

# LAPORAN SEMESTER I TAHUN 2021



**RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**



**Jl. Jenderal Sudirman KM. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 354088 Web : [www.rsmh.co.id](http://www.rsmh.co.id)**



## KATA PENGANTAR

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 mengamanatkan agar setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan, salah satunya adalah Laporan Semester.

Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu Semester I Tahun 2021.

Laporan ini dibuat sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Berkala Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02//5132/2017 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Laporan Semester I Tahun 2021 diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama Kementerian Kesehatan dalam menentukan kebijakan pelayanan dan memberikan masukan dalam proses perbaikan kinerja untuk mencapai target sesuai rencana aksi RSMH di akhir tahun 2021.

Palembang, Juli 2021  
Direktur Utama,  
RUP. Dr. MOH. HOESIN  
PALEMBANG  
dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS  
NIP 196204301987111001

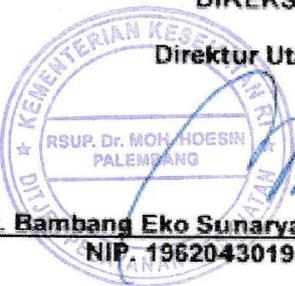


LAPORAN SEMESTER I TAHUN 2021  
BADAN LAYANAN UMUM  
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

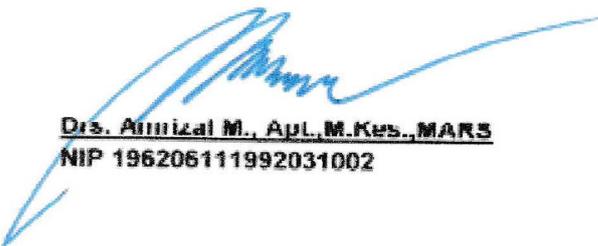
Palembang, Juli 2021

DIREKSI

Direktur Utama

  
dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS  
NIP. 196204301987111001

Direktur Perencanaan, Organisasi  
Dan Umum

  
Drs. Annizal M., ApL, M.Kes., MARS  
NIP 196206111992031002

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan  
dan Penunjang

  
dr. Hj. Zubaedah, Sp.P., MARS  
NIP 196109091987112001

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

  
dr. Msy. Rita Dewi M. S., Sp.A (K), MARS  
NIP 196611051999032003

Direktur Keuangan dan BMN

  
Ekwanto, SE, Ak, MM  
NIP 197606261999031007



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan ini memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja kegiatan maupun anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Semester I Tahun 2021. Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama Semester I Tahun 2021 mengacu pada Tujuan, Sasaran dan Indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024 dan indikator-indikator lain yang telah menjadi ketetapan indikator kinerja BLU, Indikator Kinerja Individu (IKI), Indikator Kinerja Terpilih (IKT) serta Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama RSMH dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.

RSMH dilengkapi dengan 911 tempat tidur dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 2.899 orang dengan komposisi PNS Kemenkes 44%, Tenaga BLU 25% dan Tenaga Lainnya 30% (Tenaga Jasa Perorangan dan Dokter FK/Lain-lain).

Berdasarkan Keppres Nomor 12 Tahun 2020, Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi serta bencana nasional. Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tanggal 10 Maret 2020, RSMH ditetapkan sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan Covid-19 yang ada di Sumatera Selatan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor HK. 02.03/XVII.4/1123/2021 tanggal 11 Mei 2021 Tentang Alokasi dan Rincian Kode Rempat Tidur Rawat Inap RSMH telah memiliki daya tampung sebanyak 177 tempat tidur yang dialokasikan untuk pasien Covid-19. Selama periode Semester I Tahun 2021, RSMH telah menangani 925 orang pasien Covid-19.

Dari 21 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2021 dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024, ada 2 (dua) indikator yang belum mencapai target, yaitu indikator : Tingkat Kepuasan Karyawan dan Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi.

Untuk capaian penilaian indikator kinerja berdasarkan penilaian sebagai rumah sakit Badan Layanan Umum mendapat skor 84,04, dimana skor indikator aspek keuangan sebesar 21,75 dan skor indikator aspek layanan sebesar 62,29 sehingga RSMH digolongkan dalam kelompok "Baik (AA)".



Realisasi volume pelayanan pasien rawat inap Semester I Tahun 2021 berjumlah 12.180 orang, dengan rincian sebanyak 50.6% pasien *Severity Level I*, 32.1% pasien *Severity Level II* dan sebanyak 17.3% merupakan pasien *Severity Level III*.

Total Pagu Anggaran RSMH Semester I Tahun 2021 adalah Rp.922.719.943.000 yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp112.944.978.000 dan Anggaran BLU sebesar Rp809.774.965.000. Realisasi Belanja Semester I Tahun 2021 yaitu 30,97% dari total pagu atau sebanyak Rp285.735.138.699.

Target Penerimaan BLU RSMH Tahun 2021 sebesar Rp667.250.000.000, dan jika dilihat pada tabel 5.4 realisasi Pendapatan PNBPN BLU (sesuai SP2B) sudah mencapai 39,02% dari target penerimaan atau sebesar Rp260,401,030,832,00. Sedangkan untuk penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) telah terealisasi sebesar 48% (Rp54.750.712.114.000,00) dari total rencana pendapatan RM sebesar Rp112.944.978.000,00.

Piutang Bruto Semester I Tahun 2021 (Rp74.968.169.660) naik 82,08 % dibanding Piutang Bruto Semester I Tahun 2020 (Rp41.173.948.082). Kenaikan ini berasal dari klaim Covid-19, piutang JKN/BPJS, piutang Jampersal Banyuasin bulan pelayanan Oktober sampai Desember 2020, dan piutang BPJS bulan pelayanan Februari 2021 dan susulan piutang tahun lalu. Sementara pengurangan berasal dari pelunasan piutang Jamsoskes Sumsel Semesta dan pembayaran piutang Obat JKN/BPJS.

Utang di Semester I Tahun 2021 secara total berjumlah Rp53.280.690.358, dimana utang terbesar berasal dari utang belanja barang-persediaan farmasi (Rp41.085.460.837). Bila dibandingkan dengan utang Semester I Tahun 2020 sebesar Rp54.677.456.727, angka utang Semester I Tahun 2020 menurun 2,55%. Penurunan utang terbesar pada Persediaan Farmasi, sedangkan peningkatan terbesar pada utang KSO.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
LAMPIRAN .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
1.1.LATAR BELAKANG.....	2
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN .....	2
1.3. RUANG LINGKUP LAPORAN.....	2
BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2021.....	4
2.1. HAMBATAN TAHUN LALU .....	4
2.2. KELEMBAGAAN .....	5
2.3. SUMBER DAYA .....	9
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....	19
3.1. DASAR HUKUM.....	19
3.2. SASARAN DAN INDIKATOR .....	20
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN .....	23
1.1. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN .....	23
1.2. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI.....	23
1.3. UPAYA TINDAK LANJUT.....	24
BAB V HASIL KERJA .....	24
5.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA.....	24
5.2. REALISASI ANGGARAN .....	61
5.3. UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN WTP DAN ZONA INTEGRITAS.....	63
5.4. PRESTASI YANG DICAPAI PADA TAHUN 2021.....	63
BAB VI PENUTUP .....	64
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Semester I Tahun 2021 .....	10
Tabel 2. 2 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Semester I Tahun 2021 .....	11
Tabel 2. 3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH .....	12
Tabel 2. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang .....	13
Tabel 2. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi .....	13
Tabel 2. 6 Sumber Daya Sarana dan Prasarana Semester I Tahun 2021 .....	15
Tabel 2. 7 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2021 .....	18
Tabel 3. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....	20
Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama Tahun 2021 .....	21
Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Tahun 2021 .....	21
Tabel 5. 1 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien Umum Semester I Tahun 2021 .....	24
Tabel 5. 2 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien JKN Semester I Tahun 2021 .....	24
Tabel 5. 3 Perbandingan <i>Severity Level</i> Semester I Tahun 2021 .....	25
Tabel 5. 4 Pendapatan BLU Semester I Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2020 .....	26
Tabel 5. 5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU .....	27
Tabel 5. 6 Utang Semester I Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2020 .....	28
Tabel 5. 7 Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Semester I Tahun 2021 .....	28
Tabel 5. 8 Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2021 .....	30
Tabel 5. 9 Kinerja Pelayanan Semester I Tahun 2021 .....	31
Tabel 5. 10 Hasil Survei Kepuasan Pasien Semester I Tahun 2021 .....	33
Tabel 5. 11 Data Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Semester I Tahun 2021 .....	36
Tabel 5. 12 Data Waktu Tunggu Operasi Onkologi Semester I Tahun 2021 .....	37
Tabel 5. 13 Data Capaian <i>Door to Wire Time</i> IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Semester I Tahun 2021 .....	38
Tabel 5. 14 Data Capaian <i>Respon Time</i> CABG Semester I Tahun 2021 .....	39
Tabel 5. 15 Data Jumlah SDM di Area Kritis Yang Tersertifikasi Kesehatan Tahun 2021 .....	43
Tabel 5. 16 Capaian IKI Direktur Utama Semester I Tahun 2021 .....	49
Tabel 5. 17 Capaian IKT Direktur Utama Semester I Tahun 2021 .....	50
Tabel 5. 18 <i>Self Assessment</i> Rumah Sakit Bersih Semester I Tahun 2021 .....	56
Tabel 5. 19 Kegiatan Pertumbuhan Penelitian Semester I Tahun 2021 .....	60
Tabel 5. 20 Kegiatan Peningkatan SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin Semester I Tahun 2021 .....	61
Tabel 5. 21 Realisasi Belanja Semester I Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2020 ...	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Semester I Tahun 2021 .....	9
Gambar 2. 2 Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .	14
Gambar 2. 3 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Semester I Tahun 2021.. .....	16



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Setiap Pimpinan atau Kepala Satuan Organisasi wajib menyampaikan Laporan Berkala tepat pada waktunya. Hal ini sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan entitas akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan Semester I Tahun 2021 ini merupakan salah satu Laporan Berkala yang berisi uraian menyeluruh tentang kondisi sumber daya, hasil kegiatan/ program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan dalam pemecahan masalah selama Tahun 2020 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN**

Penyusunan Laporan Semester I Tahun 2021 dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran selama Semester I Tahun 2021
2. Menggambarkan pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran selama Semester I Tahun 2021
3. Sebagai dasar untuk perbaikan di masa yang akan datang

### **1.3. RUANG LINGKUP LAPORAN**

Laporan Semester I Tahun 2021 berisi uraian yang lebih menyeluruh mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana



dan dana), hasil kegiatan program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan sebagai upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan dan program.

Sistematika Laporan Semester I Tahun 2021 ini telah disesuaikan dengan Sistematika Laporan Berkala Satuan Kerja UPT Vertikal berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor PR.03.02/1/1466/12 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, yang terdiri dari :

**Bab I Pendahuluan**, menjelaskan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Laporan, serta Ruang Lingkup Laporan.

**Bab II Analisis Situasi Awal Semester**, menjelaskan tentang Hambatan Tahun Lalu, Kelembagaan, dan Sumber Daya.

**Bab III Tujuan dan Sasaran Kerja**, menjelaskan tentang Dasar Hukum, Tujuan, Sasaran, dan Indikator.

**Bab IV Strategi dan Pelaksanaan**, menjelaskan tentang Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran, Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi, dan Upaya Tindak Lanjut.

**Bab V Hasil Kerja**, menjelaskan tentang Pencapaian Target Kinerja, Realisasi Anggaran, dan Upaya untuk Mempertahankan WTP dan Zona Integritas.

**Bab VI Penutup**, menjelaskan tentang Simpulan dan Saran



# **BAB II**

# **ANALISIS SITUASI**

# **AWAL SEMESTER I**

# **TAHUN 2021**



## BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL SEMESTER I TAHUN 2021

### 2.1. HAMBATAN TAHUN 2020

Pelaksanaan kegiatan pada Semester I Tahun 2021 secara umum sudah mengakomodir beberapa hambatan pada program strategis yang dijumpai pada Tahun 2020, antara lain :

#### 1. Hambatan dalam Pencapaian Program Kinerja Layanan

- Indikator : Tingkat Kepuasan Karyawan  
Beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi :
  - Beberapa sarana dan prasarana penunjang perlu dilakukan peremajaan
  - Adanya ketidakpuasan terhadap transparansi pemberian remunerasi
- Indikator : Capaian WBK WBBM  
Faktor penghambat yang mempengaruhi :
  - Rencana kerja terhambat dan terkendala selama pandemic Covid-19
- Indikator : Jumlah kerjasama dengan pihak JKN  
Faktor penghambat yang mempengaruhi :
  - Belum ada kesepakatan dengan pihak perusahaan asuransi kesehatan (Admedika) tentang denda keterlambatan pembayaran
- Indikator Peningkatan Jumlah SDM yang tersertifikasi  
Faktor penghambat yang mempengaruhi :
  - Belum banyaknya pelatihan tersertifikasi di karenakan keterbatasan instansi penyelenggara pelatihan yang diakui dan sesuai standar yang ditetapkan

#### 2. Hambatan dalam Pencapaian Program Kinerja Keuangan

Yang menjadi kendala / hambatan dalam pencapaian program kinerja keuangan pada Tahun 2020 antara lain :

- Cukup tingginya angka klaim *dispute* Covid-19 sehingga menambah angka piutang tahun 2020



## 2.2. KELEMBAGAAN

### *Kedudukan:*

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

### *Tugas:*

Menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan, melaksanakan upaya rujukan serta menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian.

### *Maksud dan Tujuan:*

1. Meningkatkan derajat kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat
2. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang kedokteran, spesialis dan keperawatan yang berkualitas dan bermoral tinggi
3. Meningkatkan citra pelayanan pemerintah kepada masyarakat di bidang kesehatan

### *Visi:*

“Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional yang Mandiri dan Terpercaya”.

### *Misi:*

1. Menyelenggarakan standarisasi pelayanan, pendidikan dan penelitian
2. Meningkatkan SDM yang unggul dan berbudaya kerja
3. Menyelenggarakan produktifitas dan efisiensi
4. Menjalin kemitraan dengan jaringan bisnis rumah sakit secara komprehensif dan berkelanjutan

### *Budaya Kerja (Tata Nilai)*

#### **S**inergi

Koordinasi, kolaborasi, satu persepsi dalam meningkatkan mutu dan keselamatan.



## **I**ntegritas

Jujur, disiplin, konsisten, komitmen dan menjadi teladan

## **P**rofesional

Tanggung jawab, kompeten, bekerja tuntas, akurat, efektif dan efisien.

Susunan Organisasi RSMH Palembang terdiri dari 4 (empat) Direktorat, sebagai berikut:

**Pertama**, Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang; mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis; dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medik, keperawatan, penunjang medik, dan penunjang non medik.

**Kedua**, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian; mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan, dan pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.

**Ketiga**, Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara; mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan akuntansi, pengelolaan barang milik negara, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan anggaran.

**Keempat**, Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerja sama, dan umum, dan pengelolaan sistem informasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Selain itu, terdapat juga unit-unit Non Struktural dan Kelompok Jabatan Fungsional lainnya, meliputi: Dewan Pengawas, Satuan Pemeriksaan Internal, Kelompok substansi, Kelompok Sub-Substansi, Komite (Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Etik dan Hukum, Komite Mutu RS, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Farmasi Terapi dan Program Pengendalian Resistensi Anti Mikroba, Komite Koordinasi Pendidikan, Komite Koordinasi Pendidikan, Komite Etik



Penelitian, Komite Tenaga Kesehatan Lainnya), Instalasi, Kelompok Staf Medik (KSM), dan Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPBJ).

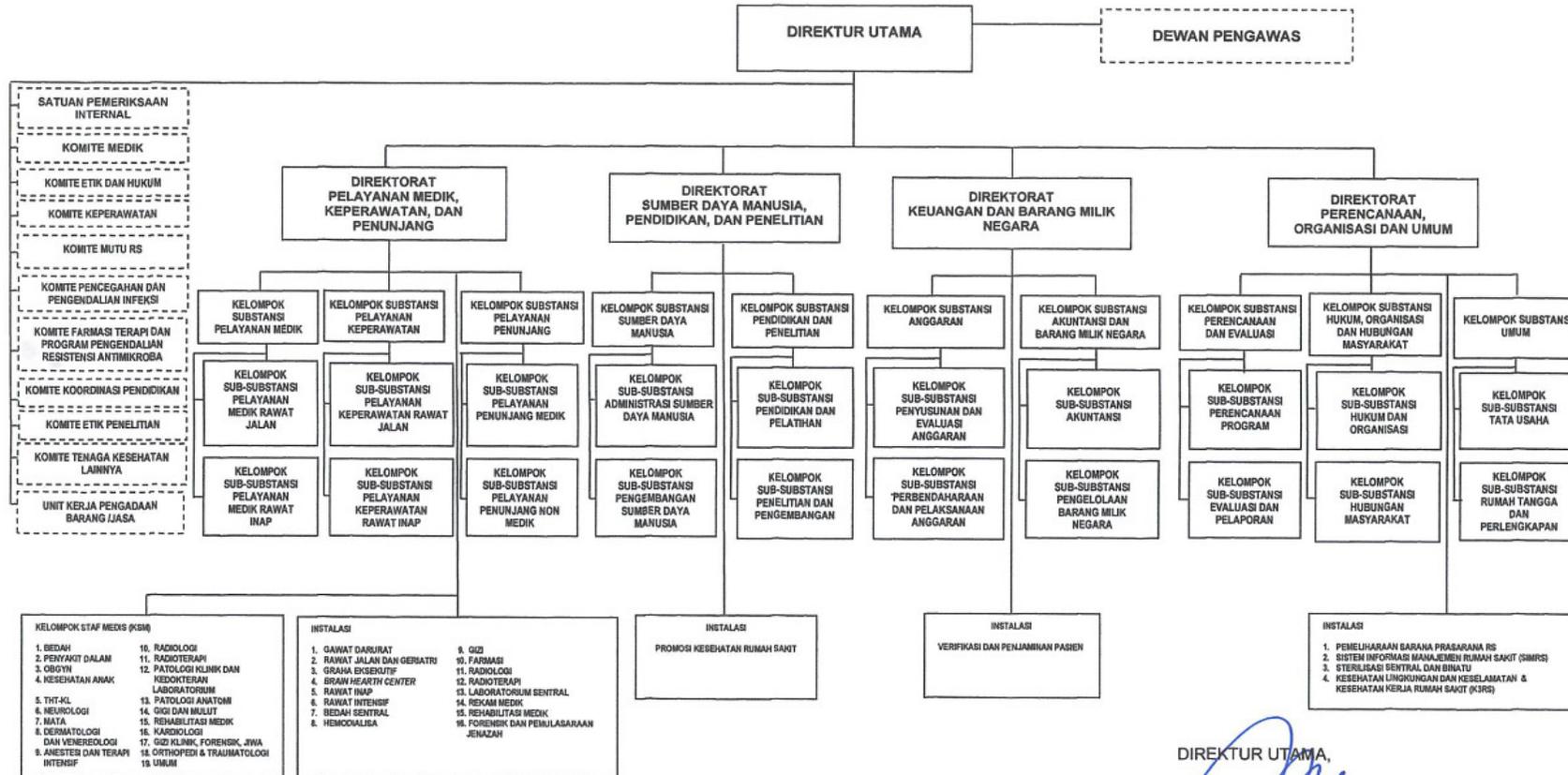
RSMH Palembang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas A sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/192/2015 juga harus memenuhi persyaratan dan standar untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit salah satunya harus memiliki izin operasional. Sertifikat izin operasional RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai rumah sakit umum kelas A dengan nomor 8/1/IO/KES/PMDN/2018 tanggal 15 Maret 2018. Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Selain itu sebagai Rumah Sakit yang selalu mengutamakan mutu dan keselamatan pasien, RSMH telah terakreditasi SNARS dengan hasil lulus Tingkat Paripurna pada tanggal 25 November 2019 dan terakreditasi JCI pada tanggal 18 Januari 2020.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSMH telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2020 untuk mengakomodir kebutuhan pencapaian Misi RSMH sebagai Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional yang Mandiri dan Terpercaya adalah sebagai berikut :



## STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



DIREKTUR UTAMA,  
  
**BAMBANG EKO SUNARYANTO**

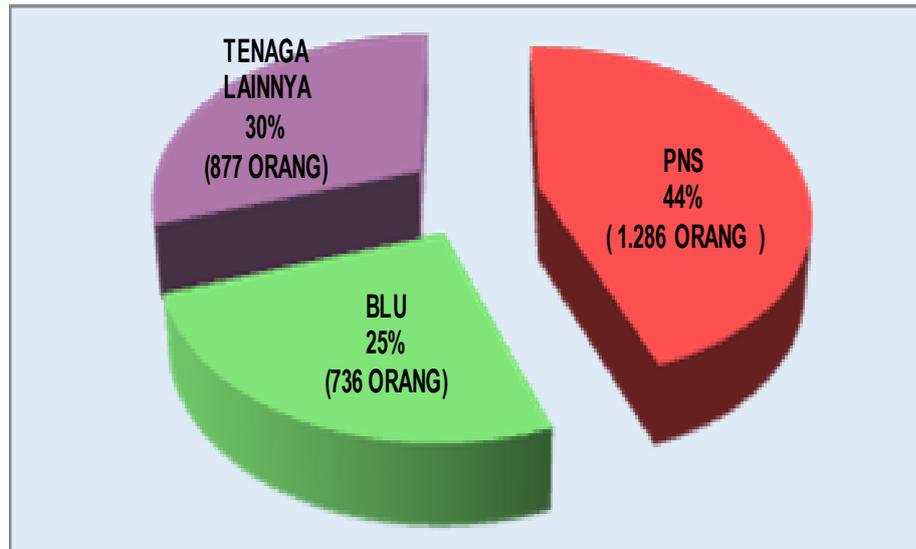


## 2.3. SUMBER DAYA

### 2.3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) Semester I Tahun 2021 secara keseluruhan berjumlah 2.899 dengan komposisi seperti terlihat pada Gambar 2.1.

**Gambar 2. 1 Diagram Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan Semester I Tahun 2021**



Sumber: Laporan Semester I Tahun 2021 Bagian SDM RSUP dr. Mohammad Hoesin

Diagram diatas menunjukkan bahwa proporsi PNS Kemenkes 44%, Tenaga BLU 25% dan Tenaga Lainnya 30% (Tenaga Jasa Perorangan dan Dokter FK/Lain-lain).

Komposisi SDM berdasarkan kompetensi seperti terlihat pada tabel 2.1.



**Tabel 2. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Semester I Tahun 2021**

NO	JENIS KEPEGAWAIAN	JUNI 2021					
		PNS	BLU	JASA PERORANGAN	FK / LAIN2	JUMLAH	
TENAGA KLINIS	1	DOKTER UMUM	18	7		0	25
	2	DOKTER GIGI	3	0		0	3
	3	DOKTER SPESIALIS I	55	9		24	88
	4	DOKTER SPESIALIS II	116	3		13	132
	5	DOKTER GIGI SPESIALIS	5	2		0	7
	6	TENAGA KEPERAWATAN					
		a. Perawat	528	422		0	950
	7	BIDAN	37	37		0	74
	8	TENAGA KEFARMASIAN					
		a. Apoteker	14	13		0	27
		b. Asisten Apoteker	61	104		0	165
	9	TENAGA GIZI	27	0		0	27
	10	TENAGA KETERAPIAN FISIK					
		a. Fisioterapi	12	11		0	23
		b. Okupasi Terapi	3	0		0	3
		c. Terapi Wicara	3	1		0	4
		d. Ortosis Prostetis	2	1		0	3
		e. Refraksionis Optisien	1	0		0	1
		f. Terapi gigi dan mulut	12	0		0	12
	11	TENAGA KETEKNISIAN MEDIK					
		a. Radiografer	20	12		0	32
		b. Teknisi Elektromedik	10	3		0	13
		c. Perekam Medik	31	26		0	57
		d. Analis Kesehatan / Pranata Labkes	41	29		0	70
		e. Sanitarian	7	0		0	7
		f. Fisikawan Medis	3	2		0	5
		g. Pembimbing Kesehatan Kerja	2	0		0	2
		h. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	4	0		0	4
		i. Administrator Kesehatan	4	0		0	4
		j. Psikolog Klinis	2	0		0	2
k. Penata Anestesi		5	0		0	5	
l. Asisten Penata Anestesi	4	0		0	4		



NO	JENIS KEPEGAWAIAN		JUNI 2021				JUMLAH
			PNS	BLU	JASA PERORANGAN	FK / LAIN2	
TENAGA NON KLINIS	12	a. Auditor	5	0		0	5
		b. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	6	0		0	6
		c. Pranata Hubungan Masyarakat	4	0		0	4
		d. Analis Kepegawaian	5	0		0	5
	13	TENAGA ADMINISTRASI	200	40	161	0	401
	14	IT					
		a. Programmer	0	5		0	5
		b. Database Administrator	0	6		0	6
	15	TENAGA KEAMANAN	3	0	96	0	99
	16	PRAMUBAKTI (PRAMUBAKTI KEBERSIHAN, PRAMUSAJI, LOUNDRY /Sterilisasi, TEKNISI, PORTIR, PETUGAS GUDANG)	33	2	568	0	603
17	SUPIR	0	1	15		16	
	<b>JUMLAH</b>	<b>1286</b>	<b>736</b>	<b>840</b>	<b>37</b>	<b>2899</b>	

Sumber : Laporan Semester I Tahun 2021 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Komposisi SDM menurut jenis pendidikan, seperti terlihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2. 2 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan Semester I Tahun 2021**

No	Pendidikan	PNS	BLU	Tenaga Medis Lain	Jasa Perorangan	Total
1	S3	14	0	7	0	21
2	S2	85	0	0	2	87
3	dr/drg	30	5	0	0	35
4	Spesialis 1/2/AV	163	14	30	0	207
5	S1/Profesi	288	247	0	96	631
6	D.IV	43	4	0	2	49
7	D.III/Akademi	579	440	0	61	1080
8	D.I	0	1	0	0	1
9	SMA	77	24	0	679	780
10	SMP	3	1	0	0	4
11	SD	4	0	0	0	4
	<b>Jumlah</b>	<b>1,286</b>	<b>736</b>	<b>37</b>	<b>840</b>	<b>2,899</b>

Sumber : Laporan Semester I Tahun 2021 Kelompok Substansi SDM RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang



Tabel 2.2 menunjukkan bahwa jumlah seluruh SDM pada Semester I Tahun 2021 sebanyak 2.899 orang dan terbanyak (1.080 orang) merupakan SDM dengan kategori pendidikan DIII/ Akademi.

### 2.3.2. Tanah dan Bangunan

Luas lahan RSMH Palembang berdasarkan hasil pengukuran adalah seluas 218.455 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 96.295 m<sup>2</sup>. Peruntukkan bangunan dibagi berdasarkan fungsi bangunan :

1. Gedung Pelayanan
2. Gedung Penunjang
3. Gedung Administrasi

Dengan rincian luas masing-masing gedung sebagai berikut :

**Tabel 2. 3 Rincian Ruang Gedung Pelayanan RSMH**

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
<b>A</b>	<b>GEDUNG LAYANAN</b>			
1	IGD	3	1.958 m <sup>2</sup>	4.658 m <sup>2</sup>
2	Instalasi Rawat Jalan	3	1.771 m <sup>2</sup>	5.313 m <sup>2</sup>
3	Public Hall	2	1.134 m <sup>2</sup>	2.268 m <sup>2</sup>
4	Graha Eksekutif	3	1.412 m <sup>2</sup>	3.983 m <sup>2</sup>
5	Spesialis Jantung dan Saraf Terpadu (BHC)	2	3.513 m <sup>2</sup>	7.026 m <sup>2</sup>
6	Gedung rawat inap terpadu	8	1.405 m <sup>2</sup>	11.238 m <sup>2</sup>
7	Gedung A (ICU, CSSD, COT)	3	2.446 m <sup>2</sup>	7.338 m <sup>2</sup>
8	Gedung B (Rehab Medik, Anastesi, PA)	2	2.340 m <sup>2</sup>	2.636 m <sup>2</sup>
9	Gedung C ( Enim/Kebidanan)	2	1.091 m <sup>2</sup>	2.182 m <sup>2</sup>
10	Gedung D (Lakitan/Bedah)	2	2.199 m <sup>2</sup>	4.398 m <sup>2</sup>
11	Gedung E (Rupit/Penyakit Dalam)	2	1.064 m <sup>2</sup>	2.128 m <sup>2</sup>
12	Gedung F (Rambang/kemoterapi)	2	1.532 m <sup>2</sup>	2.489 m <sup>2</sup>
13	Gedung G (Komerling/Penyakit Dalam)	2	1.134 m <sup>2</sup>	2.268 m <sup>2</sup>
14	Gedung H (Rawas/Penyakit Syaraf)	2	1.236 m <sup>2</sup>	2.472 m <sup>2</sup>
15	Gedung I ( Selincah/Penyakit Anak)	5	880 m <sup>2</sup>	4.400 m <sup>2</sup>
16	Gedung J (Kelingi/Penyakit Paru,Jantung)	2	1.231 m <sup>2</sup>	2.462 m <sup>2</sup>
17	Gedung K (Rawat Inap Kelas 1)	2	1.591 m <sup>2</sup>	2.269 m <sup>2</sup>
18	Gedung L ( Rawap Inap VIP)	2	1.213 m <sup>2</sup>	2.426 m <sup>2</sup>
19	Gedung M (Haemodialisa)	2	464 m <sup>2</sup>	709 m <sup>2</sup>
20	Gedung N (Ogan/Geriatrik)	1	771 m <sup>2</sup>	771 m <sup>2</sup>
21	Gedung O (Poli Geriatrik)	1	263 m <sup>2</sup>	263 m <sup>2</sup>
22	Gedung P ( Borang/TB MDR, SARS)	1	306 m <sup>2</sup>	306 m <sup>2</sup>
23	Pelayanan Darah	1	847 m <sup>2</sup>	847 m <sup>2</sup>
24	Radiologi & Laboratorium	2	2.881 m <sup>2</sup>	3.292 m <sup>2</sup>
25	Dermatologi	2	445 m <sup>2</sup>	890 m <sup>2</sup>
26	Diklat	2	917 m <sup>2</sup>	1.834 m <sup>2</sup>
<b>Total Gedung Layanan</b>				<b>80.866 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Laporan Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RSMH



**Tabel 2. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang**

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
<b>B</b>	<b>GEDUNG PENUNJANG</b>			
1	Farmasi	1	607 m2	607 m2
2	Ruang Gas (COT)	1	36 m2	36 m2
3	Ruang Genset Utama	1	214 m2	214 m2
4	Ruang boiler	1	535 m2	535 m2
5	Sarana Non Medik	1	645 m2	645 m2
6	Instalasi Gizi	1	1.203 m2	1.203 m2
7	Ruang Oksigen	1	41 m2	41 m2
8	Ruang genset IGD	1	54 m2	54 m2
9	Forensik	1	472 m2	472 m2
10	Instalasi laundry	2	543 m2	1.086 m2
11	Tangki	1	437 m2	437 m2
12	WTP/ IPAL	1	473 m2	473 m2
13	Ruang Gas (Diklat)	1	41 m2	41 m2
14	Instalasi Gizi	2	762 m2	1.524 m2
15	Gedung Arsip	2	285+293 m2	578 m2
16	Gedung IDI	1	24 m2	24 m2
17	Incenerator	1	83,45 m2	83,45 m2
18	Gudang B3	1	126,85 m2	126,85 m2
19	Bunker	1	472,50 m2	472,50 m2
20	Rusuwa	3	816 m2	2448 m2
<b>Total Gedung Penunjang</b>				<b>11.101 m2</b>

**Tabel 2. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi**

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
<b>C</b>	<b>Gedung Administrasi</b>			
1	BPJS	2	395 m2	790 m2
2	Informasi	2	1,039.38 m2	2,078.76 m2
3	Direksi/Administrasi	3	398.60 m2	1,195.80 m2
4	SDM	1	263.21 m2	263.21 m2
<b>Total Gedung Administrasi</b>				<b>4,328 m2</b>
<b>Total A + B + C</b>				<b>96.295 m2</b>

Sumber : Laporan Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RSMH



Gambar 2. 2 Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

### 2.3.3. Sarana dan Prasarana

Sampai akhir Semester I Tahun 2021, sarana dan prasarana yang tercatat di Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), dapat dilihat pada tabel 2.6.



**Tabel 2. 6 Sumber Daya Sarana dan Prasarana  
 Semester I Tahun 2021**

No	Uraian	Nilai
<b>A</b>	<b>BMN INTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	Rp 6,016,754,660,328
	- Penambahan	Rp 8,669,818,316
	- Pengurangan	Rp 64,013,805
	- Posisi Akhir (30 Juni 2021)	Rp 6,025,360,464,839
<b>B</b>	<b>BMN EKSTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	Rp 160,904,281
	- Penambahan	Rp -
	- Pengurangan	Rp -
	- Posisi Akhir (30 Juni 2021)	Rp 160,904,281
<b>C</b>	<b>BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	Rp 6,016,915,564,609
	- Penambahan	Rp 8,669,818,316
	- Pengurangan	Rp 64,013,805
	- Posisi Akhir (30 Juni 2021)	Rp 6,025,521,369,120
<b>D</b>	<b>ASET TAK BERWUJUD</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	Rp 3,638,772,607
	- Penambahan	Rp -
	- Pengurangan	Rp -
	- Posisi Akhir (30 Juni 2021)	Rp 3,638,772,607
<b>E</b>	<b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	Rp -
	- Penambahan	Rp -
	- Pengurangan	Rp -
	- Posisi Akhir (30 Juni 2021)	Rp -

Sumber : Laporan Barang Pembantu Kuasa Pengguna Semester I Tahun 2021

Tabel 2.6 diatas menunjukkan bahwa BMN Intrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp8.669.818.316 dan pengurangan sebanyak Rp64.013.805 sehingga pada posisi 30 Juni 2021 BMN gabungan antara Intra dan Ekstrakomptable berjumlah Rp6.025.521.369.120.

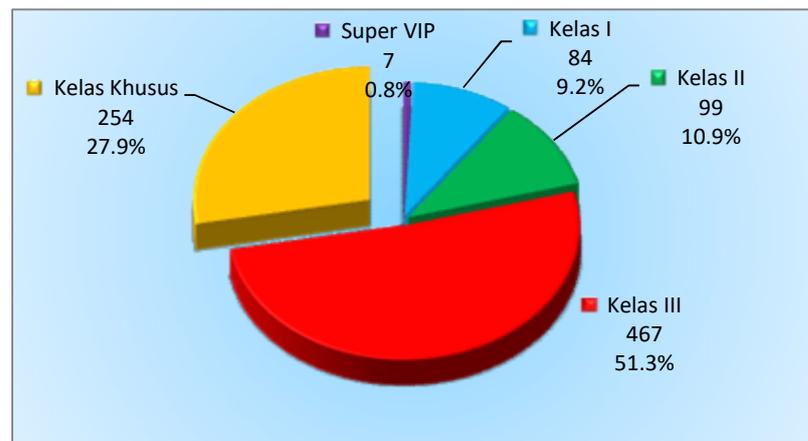
Penambahan aset ini berupa penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian 32 unit *Air Filter Dry* dan beberapa unit peralatan dan mesin lainnya, serta penambahan nilai bangunan rumah sakit umum, sebesar Rp653.885.000.Sementara adanya pengurangan aset sebesar Rp64.013.805 berasal dari pengembalian belanja modal Pembangunan Pekerjaan Gedung Rawat Inap Tahap IV.



## A. Sarana

Sarana berupa tempat tidur pasien berjumlah 911, pada tahun 2021 terjadi perubahan komposisi tempat tidur sesuai SK Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Nomor HK.02.03/XVII.4/1123/2021 tanggal 11 Mei 2021, seperti terlihat pada diagram berikut ini :

**Gambar 2. 3 Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Semester I Tahun 2021**



Gambar 2.3 menunjukkan bahwa rumah sakit telah berupaya untuk menyediakan fasilitas pendukung layanan bagi pasien dan sebagian besar (51,3%) tempat tidur diperuntukan untuk pasien Kelas III.

Selain sarana tempat tidur, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang juga dilengkapi dengan peralatan medis dan non medis untuk menunjang pelayanan sesuai yang tercantum dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2020.

## B. Prasarana

Sebagaimana yang diatur dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2020, prasarana rumah sakit meliputi :

- (1) Instalasi air;
- (2) Instalasi mekanikal dan elektrikal;
- (3) Instalasi gas medik dan vakum medik;



- (4) Instalasi uap;
- (5) Instalasi pengolahan limbah;
- (6) Pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- (7) Petunjuk, persyaratan teknis dan sarana evakuasi saat terjadi keadaan darurat;
- (8) Instalasi tata udara;
- (9) Sistem informasi dan komunikasi;
- (10) Ambulans.

Ketersediaan prasarana rumah sakit di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang pada Semester I Tahun 2021 sudah mencakup seperti di atas, walaupun masih ada prasarana yang belum berfungsi secara optimal, yaitu prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran, karena belum semua bagian dari ruangan di gedung bertingkat (tiga lantai ke atas) dilengkapi dengan instalasi deteksi dini kebakaran secara lengkap, hanya dilengkapi dengan *smoke detector*, *fire alarm*, APAR dan *hydrant*.

#### 2.3.4. Dana

Anggaran belanja pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2021 mengalami revisi sebanyak 4 (dua) kali pada Semester I Tahun 2021, dengan rincian :

- Revisi 1 : Pencantuman saldo awal
- Revisi 2 : Pergeseran anggaran dalam satu rincian output (pergeseran POK) untuk kebutuhan RITN
- Revisi 3 : Penggunaan Saldo Awal
- Revisi 4 : Perubahan Rincian Output Pemulihan Ekonomi (RO-PEN)

Anggaran belanja yang tersedia sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Tahun Anggaran 2021 revisi ke-4 Nomor: SP DIPA-024.04.2.415624/2021 tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp922.719.943.000, dengan sumber dana :

1. Rupiah Murni : Rp 112.944.978.000,-
2. PNBPN : Rp 809.774.965.000,-

Adapun rincian alokasi pagu anggaran tahun 2021 ditunjukkan pada tabel 2.7.



Tabel 2. 7 Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2021

MAK	URAIAN	ALOKASI 2021	
1	2	REVISI -2	
			3
<b>A. DANA OPERASIONAL DAN INVESTASI (RM)</b>		<b>Rp</b>	<b>112,944,978,000</b>
51	Belanja Pegawai	Rp	103,944,978,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp	70,615,126,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp	1,223,000
511121	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	Rp	5,111,943,000
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	Rp	1,454,386,000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp	418,578,000
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp	7,815,738,000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	Rp	637,096,000
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp	3,462,587,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	Rp	12,384,595,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp	1,164,306,000
512211	Belanja Uang Lembur	Rp	879,400,000
52	Belanja Barang	Rp	9,000,000,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp	-
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp	5,000,000,000
523121	Belanja Pemeliharaan Alat Medik	Rp	4,000,000,000
53	Belanja Modal	Rp	-
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin	Rp	-
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp	-
533111	Belanja Modal Gedung & Bangunan	Rp	-
<b>B. DANA PNPB</b>		<b>Rp</b>	<b>809,774,965,000</b>
52	Belanja Barang	Rp	628,721,891,000
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	Rp	244,161,867,000
525112	Belanja Barang BLU	Rp	5,593,130,000
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp	2,093,750,000
525113	Biaya Jasa BLU	Rp	15,950,880,000
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	Rp	36,340,641
525155	Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp	-
525115	Belanja Perjalanan BLU	Rp	1,361,766,000
525156	Belanja Perjalanan BLU-Penanganan	Rp	2,488,200,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	Rp	71,471,383,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	Rp	188,958,320,000
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp	60,301,954,000
53	Belanja Modal	Rp	181,053,074,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp	146,810,706,000
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi	Rp	26,453,616,000
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp	7,267,282,000
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU- Penanganan Pandemi COVID-19	Rp	521,470,000
<b>TOTAL (A+B)</b>		<b>Rp</b>	<b>922,719,943,000</b>



# **BAB III**

# **TUJUAN DAN SASARAN**

# **KERJA**



## BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA

### 3.1. DASAR HUKUM

Penetapan tujuan, sasaran dan indikator disusun dengan mengacu pada beberapa regulasi/ peraturan, yaitu :

1. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2020;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2356/Menkes/Per/XI/2011 tentang Kedudukan Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang;
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1243/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Penetapan 13 (tiga belas) Eks Rumah Sakit Perjan menjadi Unit Pelaksana Teknis Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor KP.03.03/Menkes/165/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER-24/PB/2018 tentang Perubahan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan



### 3.2. SASARAN DAN INDIKATOR

#### 3.2.1. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Dalam Rencana Strategis RSMH ditetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dari beberapa perspektif, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
1	Perspektif Konsumen		
	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat Kesehatan BLU
		2	Tingkat Kepuasan Pasien
		3	Tingkat Kepuasan Karyawan
		4	Capaian WBK WBBM
		5	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUITE)
2	Perspektif Bisnis Internal		
	Terwujudnya Pusat Onkologi Terpadu	6	Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi
		7	Waktu tunggu pelayanan operasi pasien onkologi
	Terwujudnya Pusat Jantung Terpadu	8	Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam
		9	Respon time CABG
	Terwujudnya layanan yang inovatif dan unggul	10	Jumlah layanan inovatif
	Terwujudnya Pusat Pelatihanyang unggul	11	Jumlah Pelatihan yang terakreditasi
		12	Diklat terakreditasi
	Terwujudnya Kerjasama Layanan Kesehatan	13	Jumlah kerjasama dengan pihak penyedia JKN
		14	Jumlah Kerjasama Layanan Preventif Promotif
	Terwujudnya Kerjasama AHS	15	Jumlah Kerjasama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan
3	Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan		
	Terwujudnya SDM Kompeten	16	Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi
	Sistem Informasi RS Terpadu dan Handal	17	Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem informasi manajemen RS
	Terwujudnya sarana sesuai standar	18	Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar
	Terwujudnya Budaya organisasi Melayani	19	Penurunan jumlah complain terhadap pelayanan kesehatan
4	Perspektif Keuangan		
	Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi	20	Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)
		21	Peningkatan Saldo BLU



### 3.2.2. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama

**Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Tahun 2021**

No	Judul indikator	Standar
1	Kepatuhan Terhadap <i>Clinical Pathway</i>	100%
2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%
3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%
4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%
5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%
6	<i>Ventilator Associated Pneumonia (VAP)</i>	≤5,8‰
7	Cuci Tangan ( <i>Hand Hygiene</i> )	100%
8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%
9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5%
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%
11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
12	<i>Emergency Response Time 2 (ERT)</i>	≤120 Menit
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit
14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam
15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 Menit
17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%
18	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%

### 3.2.3. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama

**Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Direktur Utama Tahun 2021**

No	Judul indikator	STANDAR	TARGET TW 1	TARGET TW 2
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	50%	50%	75%
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100%	100%	100%
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80%	80%	85%
4	Rasio PNBP terhadap beban Operasional	75%	75%	80%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU <i>Integrated Online Sistem/BIOS</i> )	100%	100%	100%



# **BAB IV**

# **STRATEGI DAN**

# **PELAKSANAAN**



## BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN

### 1.1. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum strategi pencapaian tujuan dan sasaran sudah tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis Tahun 2020-2024, sedangkan strategi prioritas yang dicanangkan pada Tahun 2021 adalah bagaimana mengatasi hambatan selama Semester I Tahun 2021 ini.

### 1.2. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Dalam pelaksanaan strategi ini masih ada beberapa hambatan dalam pencapaian kinerja layanan maupun keuangan.

#### 1.2.1. Hambatan dalam Pencapaian *Key Performance Indicator*

Dari 21 Indikator Kinerja Utama / *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024, terdapat 1 IKU yang belum mencapai target yang ditetapkan yaitu indikator Tingkat Kepuasan Karyawan.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian antara lain :

- Beberapa sarana dan parasaran penunjang perlu dilakukan peremajaan
- Adanya ketidakpuasan terhadap transparansi pemberian remunerasi

#### 1.2.2. Hambatan dalam Pencapaian Program Kinerja Keuangan

Beberapa faktor penghambat dalam pencapaian program kinerja keuangan antara lain

1. Lambatnya terbit BAHV atas klaim *dispute* yang telah diperbaiki dan di nyatakan sesuai oleh Kementerian Kesehatan
2. Adanya Klaim Covid yang telah keluar BAHV dan dinyatakan layak namun belum di bayarkan oleh kementerian Kesehatan
3. Terus bertambahnya piutang macet di karenakan kondisi pandemi yang menyulitkan untuk melakukan kunjungan ke lapangan.



### 1.3. UPAYA TINDAK LANJUT

#### 1.3.1. Upaya Tindak Lanjut dalam Pencapaian *Key Performance*

##### *Indicator*

Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap hambatan yang tidak tercapai antara lain :

1. Melakukan evaluasi pelayanan melalui *morning report* setiap hari kerja
2. Memperbaiki pelayanan dan meningkatkan kecepatan pelayanan
3. Mengadakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan / kompetensi, *attitude* dan keterampilan pemberi layanan, salah satunya pelatihan *excellent customer service*
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
5. Penanganan komplain sesuai *grading complain*
6. Melakukan edukasi kepada pasien/keluarga serta petugas tata cara pendaftaran *online* baik secara langsung maupun melalui media cetak dan media sosial

#### 1.3.2. Upaya Tindak Lanjut dalam Pencapaian Program Keuangan

Beberapa terobosan atau inovasi yang dilakukan dalam rangka pencapaian program keuangan antara lain :

1. Melakukan percepatan klaim covid-19, sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4344/2021 Tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Penyakit Infeksi Emerging Tertentu Bagi Rumah Sakit Yang Menyelenggarakan Pelayanan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
2. Meningkatkan kualitas klaim sehingga meminimalisir tingkat *dispute* klaim.
3. Melakukan persiapan untuk melakukan penghapusan piutang yang tidak lengkap berkasnya dan dibawah 8 juta, dengan mekanisme PPNTD sesuai dengan PMK nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana Oleh Panitia Urusan Piutang Negara.



# **BAB V**

# **HASIL KERJA**



## BAB V HASIL KERJA

### 5.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Pencapaian target kinerja RSMH selama Semester I Tahun 2021 meliputi **pencapaian volume kegiatan dan penerimaan** (realisasi volume kegiatan dan penerimaan), **Indikator BLU** (Indikator Kinerja Keuangan dan Indikator Kinerja Pelayanan), **Key Performance Indicator (KPI)**, **Indikator Kinerja Individu (IKI)** Direktur Utama, **Indikator Kinerja Terpilih (IKT)** Direktur Utama, kegiatan **Promotif Preventif**, dan **Program Unggulan RS**, seperti uraian berikut ini :

#### 5.1.1. Pencapaian Volume Kegiatan dan Penerimaan

Pencapaian target kegiatan Semester I Tahun 2021 dijabarkan dalam bentuk realisasi volume kegiatan dari pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap baik dari pasien Umum dan pasien JKN.

Adapun rincian volume kegiatan dan penerimaan dari pasien umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. 1 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien Umum Semester I Tahun 2021**

No	Uraian	Semester I Tahun 2021 (Januari-Juni)		Semester I Tahun 2020 (Januari-Juni)		Naik / Turun	
		Volume	Rupiah	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
	Pasien Umum						
1	Rawat Inap	940	9,575,391,060	1,496	11,377,648,692	(556)	(1,802,257,632)
2	Rawat Jalan	15,838	7,008,594,238	19,385	6,944,496,933	(3,547)	64,097,305
	<b>TOTAL</b>	<b>16,778</b>	<b>16,583,985,298</b>	<b>20,881</b>	<b>18,322,145,625</b>	<b>(4,103)</b>	<b>(1,738,160,327)</b>

Sumber : Laporan Semester I Tahun 2021 dan Semester I 2020 Kelompok Substansi Anggaran RSMH

Sementara rincian volume kegiatan dan penerimaan dari pasien JKN dapat dilihat pada tabel 5.2 :

**Tabel 5. 2 Realisasi Volume Kegiatan Unit Pelayanan Fungsional Pasien JKN Semester I Tahun 2021**

No	Uraian	Realisasi				Naik / Turun	
		Semester I Tahun 2021 (Januari-Juni)		Semester I Tahun 2020 (Januari-Juni)			
		Volume	Rupiah	Volume	Rupiah	Volume	Rupiah
	Pasien JKN						
1	Rawat Inap	10,249	161,306,765,056	18,855	289,139,020,209	(8,606)	(127,832,255,153)
2	Rawat Jalan	58,960	47,314,351,371	106,637	71,049,273,684	(47,677)	(23,734,922,313)
	<b>TOTAL</b>	<b>69,209</b>	<b>208,621,116,427</b>	<b>125,492</b>	<b>360,188,293,893</b>	<b>(56,283)</b>	<b>(151,567,177,466)</b>

Sumber : Laporan Semester I Tahun 2021 dan Semester I 2020 Kelompok Substansi Anggaran RSMH

Tabel 5.1 dan 5.2 menunjukkan terjadinya penurunan pada Semester I Tahun 2021 baik pada volume pasien maupun penerimaan layanan bila



dibandingkan dengan Semester I Tahun 2020. Penurunan ini masih sebagai akibat dari keberlangsungan pandemi Covid-19, sehingga membuat masyarakat dengan jaminan pribadi/ umum maupun jaminan JKN khawatir untuk berobat ke RSMH karena RSMH ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan pasien Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan.

Sementara untuk perbandingan jumlah pasien berdasarkan *Severity Level*, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. 3 Perbandingan *Severity Level* Semester I Tahun 2021**

<i>Severity Level</i>	Semester I Tahun 2021		Semester I Tahun 2020	
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%
<i>Severity Level I</i>	6,167	50.6%	6,985	51.1%
<i>Severity Level II</i>	3,906	32.1%	4,204	30.7%
<i>Severity Level III</i>	2,107	17.3%	2,489	18.2%
<b>Total</b>	<b>12,180</b>	<b>100.0%</b>	<b>13,678</b>	<b>100.0%</b>

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah pasien rawat inap berdasarkan *Severity Level* Semester I Tahun 2021 baik pada volume pasien maupun penerimaan layanan bila dibandingkan dengan Semester I Tahun 2020 sebanyak 12.180 pasien . Hal ini ini masih sebagai akibat dari keberlangsungan pandemi Covid-19. Proporsi pasien dengan SL III sebanyak 2.107 pasien (17,3%). Untuk itu perlu ditingkatkan lagi efektifitas pelaksanaan Sisrute dengan RS jejaring, serta penulisan diagnosa pasien secara lengkap.

Pendapatan Semester I Tahun 2021 secara total mengalami penurunan sebesar Rp62.760.687.407 (16.60%) bila dibandingkan dengan pendapatan pada Semester I Tahun 2020 terutama pada penerimaan jasa pelayanan rumah sakit, hal ini terjadi sebagai salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 karena pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 belum ditemukan di Sumatera Selatan khususnya Palembang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 5. 4 Pendapatan Semester I Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2020 RSUP Dr.Mohammad Hoesin**

URAIAN		Semester I Th 2021	Semester I Th 2020	Naik/ Turun
		Realisasi	Realisasi	
<b>424</b>	<b>Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B)</b>	<b>260,401,030,832</b>	<b>326,330,141,312</b>	<b>(65,929,110,480)</b>
A	Penerimaan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	190,892,185,152	321,973,101,400	(131,080,916,248)
B	Penerimaan Hasil Kerja Sama BLU	2,442,670,578	1,946,477,140	496,193,438
C	Penerimaan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	64,102,774,600	155,643,000	63,947,131,600
D	Penerimaan Layanan Perbankan BLU	2,963,400,502	2,254,919,772	708,480,730
<b>425</b>	<b>Pendapatan PNBP Lainnya</b>	<b>115,260,414</b>	<b>191,142,826</b>	<b>(75,882,412)</b>
A	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (Sewa)	11,727,000	9,990,000	1,737,000
B	Pendapatan Denda	-	-	-
C	Penerimaan kembali Belanja TAYL	103,533,414	181,152,826	(77,619,412)
	<b>Pendapatan Rupiah Murni (RM)</b>	<b>54,750,712,114</b>	<b>51,506,406,629</b>	<b>3,244,305,485</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>315,267,003,360</b>	<b>378,027,690,767</b>	<b>(62,760,687,407)</b>

Sumber : Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Target Penerimaan BLU RSMH Tahun 2021 sebesar Rp667.250.000.000, dan jika dilihat pada tabel 5.4 realisasi Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B) sudah mencapai 39,02% dari target penerimaan atau sebesar Rp260,401,030,832,00. Sedangkan untuk penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) telah terealisasi sebesar 48% (Rp54.750.712.114.000,00) dari total rencana pendapatan RM sebesar Rp112.944.978.000,00.

Salah satu jenis transaksi akuntansi yang berdampak kepada penerimaan rumah sakit adalah piutang. Piutang yang dimaksud adalah piutang dari kegiatan operasional BLU (pasien jaminan perusahaan, umum, BPJS kesehatan, jaminan pemerintah dan asuransi, seperti terlihat pada tabel 5.5.



**Tabel 5. 5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU  
Semester I Tahun 2021 dan Tahun 2020**

No	Uraian Piutang	Semester I Tahun 2021	%	Semester I Tahun 2020	%
1	Jaminan Perusahaan	Rp 2,428,242,382	3.24	Rp 2,246,132,007	5.46
2	Umum	Rp 5,637,004,459	7.52	Rp 4,822,419,974	11.71
3	JKN / BPJS Kesehatan	Rp 28,761,927,327	38.37	Rp 24,588,154,764	59.72
a	Pelayanan JKN / BPJS	Rp 28,761,927,327	38.37	Rp 20,608,303,688	50.05
b	Obat JKN / BPJS	Rp -	-	Rp 3,979,851,076	9.67
c	Denda Keterlambatan Pembayaran BPJS	Rp -	-	Rp -	-
4	Jaminan Pemerintah	Rp 575,726,143	0.77	Rp 9,517,241,337	23.11
a	Jamsoskes Sumsel Semesta	Rp -	-	Rp 9,469,627,109	23.00
b	Jampersal Banyuasin	Rp 575,726,143	1.40	Rp 47,614,228	0.12
5	AJII (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)	Rp -	-	Rp -	-
a	Pelayanan AJII Inhealth	Rp -	-	Rp -	-
b	Obat AJII Inhealth	Rp -	-	Rp -	-
6	Piutang Covid-19 (Kemenkes RI)	Rp 37,461,102,900	90.98	Rp -	-
7	Piutang Dinkes Ogan Ilir	Rp 104,166,449			
	<b>TOTAL PIUTANG BRUTO</b>	Rp 74,968,169,660	100.00	Rp 41,173,948,082	100.00
	<b>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	Rp 5,937,261,543	7.92	Rp 12,796,519,792	31.08
	<b>Piutang Netto</b>	Rp 69,030,908,117	92.08	Rp 28,377,428,290	68.92

Sumber : Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Piutang Bruto Semester I Tahun 2021 (Rp74.968.169.660) naik 82,08 % dibanding Piutang Bruto Semester I Tahun 2020 (Rp41.173.948.082). Kenaikan ini berasal dari klaim Covid-19, piutang JKN/BPJS, piutang Jampersal Banyuasin bulan pelayanan Oktober sampai Desember 2020, dan piutang BPJS bulan pelayanan Februari 2021 dan susulan piutang tahun lalu. Sementara pengurangan berasal dari pelunasan piutang Jamsoskes Sumsel Semesta dan pembayaran piutang Obat JKN/BPJS.

Akumulasi penyisihan piutang terbesar berasal dari piutang macet yang sudah berumur lebih dari satu tahun yang terdiri dari piutang perusahaan dan perorangan yang telah dilakukan upaya penagihan oleh rumah sakit dan sebagian telah diserahkan ke KPKNL.

Utang di Semester I Tahun 2021 secara total berjumlah Rp53.280.690.358, dimana utang terbesar berasal dari utang belanja barang-persediaan farmasi (Rp41.085.460.837). Bila dibandingkan dengan utang Semester I Tahun 2020 sebesar Rp54.677.456.727, angka utang Semester I Tahun 2020 menurun 2,55%. Penurunan utang terbesar pada Persediaan Farmasi, sedangkan peningkatan terbesar pada utang KSO.

Rincian utang RSMH Semester I Tahun 2021 secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 5. 6 Utang Semester I Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2020**

No	Uraian	Nilai Utang	
		Semester I Tahun 2021	Semester I Tahun 2020
1	Utang Belanja Pegawai	Rp 54,803,874	Rp 363,146,236
2	Utang Belanja Barang - Persediaan Farmasi	Rp 41,085,460,837	Rp 45,847,785,015
3	Utang Belanja Barang-bahan habis pakai	Rp 1,633,083,682	Rp 3,107,055,000
5	Utang Belanja Barang	Rp 48,827,700	Rp 131,860,300
6	Utang Belanja Pemeliharaan	Rp 817,760,100	Rp 291,687,094
7	Utang Perjalanan Dinas	Rp 27,954,000	Rp 2,400,000
8	Utang KSO	Rp 8,466,637,234	Rp 4,308,294,957
9	Utang Penyedia Jasa dan Barang BLU Lainnya	Rp 966,030,931	Rp 454,849,835
10	Utang Belanja Modal	Rp 180,132,000	Rp 170,378,290
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 53,280,690,358</b>	<b>Rp 54,677,456,727</b>

Sumber : Laporan Keuangan RSMH Semester I Tahun 2021 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

### 5.1.2. Key Performance Indicator (KPI)

Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Semester I Tahun 2021 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. 7 Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Semester I Tahun 2021**

NO	Sasaran Strategis	IKU	Periode Penilaian	Satuan	Semester I Tahun 2021		
					Target	Capaian	
<b>1</b>	<b>Perspektif Konsumen</b>						
	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat Kesehatan BLU	Triwulan	Total Skor	76	84,04
		2	Tingkat Kepuasan Pasien	Triwulan	%	79%	80,49%
		3	Tingkat Kepuasan Karyawan	Tahunan	%	80%	78,73%
		4	Capaian WBK, WBBM	Tahunan	-	70%	70%
		5	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	Triwulan	%	60%	97.70%
<b>2</b>	<b>Perspektif Bisnis Internal</b>						
	Terwujudnya Pusat Onkologi Terpadu	6	Waktu tunggu pelayanan radiotherapi	Bulanan	Jumlah Hari	80 hari	69 hari
		7	Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi	Bulanan	Jumlah Hari	50 hari	11 hari
	Terwujudnya Pusat Jantung Terpadu	8	Respon time door to ballon pasien jantung PPCI (Primary Percutaneous Coronary Infark)	Bulanan	%	60%	95%
		9	Respon Time CABG	Bulanan	Jumlah Jam	< 48 jam	18 jam
	Terwujudnya layanan yang inovatif dan unggul	10	Jumlah Layanan Inovatif	Tahunan	Jumlah Layanan	2 Layanan	3 layanan
	Terwujudnya Pusat Pelatihan yang unggul	11	Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi	Tahunan	Jumlah Pelatihan	1 Pelatihan	1 pelatihan
		12	Diklat Terakreditasi	Semester	sertifikat akreditasi Diklat	60%	68.70%
	Terwujudnya Kerjasama Layanan Kesehatan	13	Jumlah kerjasama dengan asuransi kesehatan Non BPJS	Semester	Jumlah kerjasama	2 kerja sama	2
		14	Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif	Semester	Jumlah kerjasama	2 kerja sama	2
	Terwujudnya Kerjasama AHS	15	Jumlah Kerjasama AHS dalam Layanan Kesehatan	Semester	Jumlah kerjasama	10 kerja sama	10 kerja sama



NO	Sasaran Strategis	IKU	Periode Penilaian	Satuan	Semester I Tahun 2021		
					Target	Capaian	
<b>3 Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan</b>							
	Terwujudnya SDM Kompeten	16	Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi	Triwulan	%	65%	55.96%
	Sistem Informasi RS Terpadu dan Handal	17	Persentasi Pengembangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS	Semester	%	59%	60.50%
	Terwujudnya sarana sesuai standar	18	Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar	Semester	%	100%	100%
	Terwujudnya Budaya organisasi Melayani	19	Penurunan jumlah complain terhadap pelayanan kesehatan	Triwulan	Jumlah complain	10	10
<b>4 Perspektif Keuangan</b>							
	Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi	20	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)	Triwulan	%	72%	73.17%
		21	Peningkatan Saldo BLU	Triwulan	%	101%	117%

Sumber data : PIC masing-masing IKU

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **IKU 1 : Tingkat Kesehatan BLU**

Indikator Tingkat Kesehatan BLU merupakan gambaran hasil penilaian kinerja BLU yang berasal dari *total score* (TS) penilaian aspek keuangan dan penilaian aspek pelayanan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 24 tahun 2018 tentang pedoman penilaian kinerja badan layanan umum bidang layanan kesehatan.

##### Capaian :

*Total score* penilaian kinerja RSMH Semester I Tahun 2021 adalah **84,04** tersebut tergolong “**BAIK A A**” ( $80 < TS \leq 95$ )

#### **A. Indikator Kinerja Keuangan**

Pencapaian Kinerja Keuangan selama Semester I Tahun 2021 seperti terlihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 5. 8 Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2021**

INDIKATOR	SKOR STANDAR MAKSIMAL	SEMESTER I	
		HAPER	SKOR
<b>I. Rasio Keuangan</b>			
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	2.25	187.99	1.75
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2.75	599.21	2.25
Periode Penagihan Piutang ( <i>Collection Period</i> )	2.25	56.24	1.25
Perputaran Asset Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> )	2.25	4.09	0.50
Imbalan atas Aset Tetap ( <i>Return on Fixed Asset</i> )	2.25	-0.60	0.00
Imbalan Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> )	2.25	-0.65	0.00
Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turnover</i> )	2.25	30.21	2.25
Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	73.17	2.75
<b>Sub Total I</b>	<b>19.00</b>		<b>10.75</b>
<b>II. Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>			
Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2.00	2.00	2.00
Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2.00	2.00	2.00
Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2.00	0.20	2.00
Tarif Layanan	1.00	1.00	1.00
Sistem Akuntansi	1.00	1.00	1.00
<b>II. Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>			
Persetujuan Rekening	0.50	0.50	0.50
SOP Pengelolaan Kas	0.50	0.50	0.50
SOP Pengelolaan Piutang	0.50	0.50	0.50
SOP Pengelolaan Utang	0.50	0.50	0.50
SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.50	0.50	0.50
SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.50	0.50	0.50
<b>Sub Total II</b>	<b>11.00</b>		<b>11.00</b>
<b>TOTAL (I + II)</b>	<b>30.00</b>		<b>21.75</b>

Sumber : Laporan Semester I Tahun 2021 Kelompok Substansi Akuntansi dan BMN RSMH

Tabel 5.8 Menunjukkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Keuangan RSMH selama Semester I Tahun 2021 hanya mencapai skor 21.75 dari skor maksimal 30, dengan capaian terbesar pada indikator Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional, dengan skor 2,75. Indikator Imbalan atas



Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*) dan Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*) masih mendapatkan skor 0 (nol).

## B. Indikator Kinerja Pelayanan

Pencapaian Kinerja Pelayanan selama Semester I Tahun 2021 seperti terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. 9 Kinerja Pelayanan Semester I Tahun 2021**

NO	INDIKATOR	HAPER	SKOR RSMH	SKOR MAKS
<b>I</b>	<b>LAYANAN</b>		<b>29.50</b>	<b>35.00</b>
<b>A</b>	<b>Pertumbuhan produktivitas</b>			
1	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	1.04	1.50	2.00
2	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	1.01	1.50	2.00
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	1.06	1.50	2.00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	1.35	2.00	2.00
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	1.32	2.00	2.00
6	Pertumbuhan Operasi	0.97	1.25	2.00
7	Pertumbuhan Rehabilitasi Medik	1.04	1.50	2.00
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	0.97	1.25	2.00
9	Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	3.90	2.00	2.00
<b>B</b>	<b>Efektifitas Pelayanan</b>			
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	89.96	2.00	2.00
2	Pengembalian Rekam Medik	100.00	2.00	2.00
3	Angka Pembatalan Operasi	11.32	0.50	2.00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	0.47	2.00	2.00
5	Penulisan Resep sesuai Formularium	98.72	2.00	2.00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	0.13	2.00	2.00
7	Bed Occupancy Rate (BOR) (%)	60.45	1.50	2.00
<b>C</b>	<b>Pertumbuhan Pembelajaran</b>			
1	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan	1.26	1.00	1.00
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	100.00	1.00	1.00
3	Program Reward and Punishment	Ada program dilaksanakan	1.00	1.00
<b>II</b>	<b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>		<b>32.79</b>	<b>35.00</b>
<b>A</b>	<b>Mutu Pelayanan</b>			
1	Emergency Respon Time Rate	5.00	2.00	2.00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	13.98	2.00	2.00
3	Length of Stay	6.71	2.00	2.00
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	29.77	1.00	2.00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	0.16	2.00	2.00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	1.64	2.00	2.00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	3.75	1.50	2.00
<b>B</b>	<b>Mutu Klinik</b>			
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	1.15	2.00	2.00
2	Angka Kematian ≥48 Jam	5.68	2.00	2.00
3	Post operative death rate	3.07	1.50	2.00
4	Angka Infeksi Nosokomial			
	Dekubitus	0.00	1.00	1.00
	Phlebitis	0.00	1.00	1.00
	Infeksi Saluran Kemih (ISK)	0.00	1.00	1.00
	Infeksi Luka Operasi (ILO)	0.01	1.00	1.00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	0.00	2.00	2.00
<b>C</b>	<b>Kepedulian kepada Masyarakat</b>			
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarkes Lain	Ada program dilaksanakan	1.00	1.00
2	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	Ada program dilaksanakan	1.00	1.00
3	Rasio tempat tidur kelas 3 Th	52.39	2.00	2.00
<b>D</b>	<b>Kepuasan Pelanggan</b>			



II	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT		32.79	35.00
D	Kepuasan Pelanggan			
1	Penanganan Pengaduan / Komplain	100.00	1.00	1.00
2	Kepuasan Pelanggan	0.79	0.79	1.00
E	Kepedulian terhadap Lingkungan			
1	Kebersihan Lingkungan	10440	2.00	2.00
2	Proper Lingkungan	Kuning	1.00	1.00
	<b>TOTAL (I + II)</b>		<b>62.29</b>	<b>70.00</b>

Sumber : Laporan PMKP Semester I Tahun 2021 Komite Mutu RSMH Palembang

Tabel di atas menunjukkan Kinerja aspek pelayanan selama Semester I Tahun 2021 mencapai skor 62.29 dari standar skor 70. Indikator yang belum mencapai standar yaitu pada efektifitas pelayanan indikator Angka Pembatalan operasi yang belum tercapai.

Berdasarkan perhitungan kedua indikator BLU tersebut, maka tingkat kinerja/ kesehatan RSMH pada Semester I Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Capaian Semester I 2021
1	Indikator Kinerja Keuangan	21,75
2	Indikator Kinerja Pelayanan	62,29
	Total	<b>84,04</b>

Tingkat kesehatan RSMH selama Semester I Tahun 2021 sebesar **84,04** tersebut tergolong **“BAIK AA”** ( $80 < TS \leq 95$ ).

## **IKU 2 : Tingkat Kepuasan Pasien**

Tingkat kepuasan pasien merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan pasien/ pelanggan dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat unit layanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Survei kepuasan pasien dilaksanakan secara internal oleh Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas.

### Capaian :

Pencapaian kepuasan pelanggan terhadap pelayanan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk Semester I Tahun 2021 adalah sebagai berikut :



**Tabel 5. 10 Hasil Survei Kepuasan Pasien Semester I Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	TINGKAT KEPUASAN
A.	Instalasi Rawat Jalan	78.26
B.	Instalasi Brain & Heart Center	83.67
C.	Instalasi Graha Spesialis	79.61
D.	Instalasi Rawat Darurat	76.70
E.	Instalasi Farmasi	80.28
F.	Instalasi Radiologi	79.19
G.	Instalasi Laboratorium Sentral	82.46
H.	Instalasi Patologi Anatomi	77.57
I.	Instalasi Rehabilitasi Medis	79.06
J.	Instalasi Hemodialisa	80.68
K.	Instalasi Rawat Intensif	83.33
L.	INSTALASI RANAP IBU DAN ANAK	81.70
M.	INSTALASI RANAP BEDAH	81.73
N.	INSTALASI RANAP NON BEDAH	81.15
O.	INSTALASI RANAP ONKOLOGI	81.82
	<b>KEPUASAN RS</b>	<b>80,49</b>

Sumber : Laporan Semester I 2021 Bagian Hukormas RSMH Palembang

Seluruh unit kerja mendapatkan kriteria kinerja baik (B) berdasarkan Keputusan Menteri PAN RI No: 25/M.PAN/II/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, karena berada pada rentang kepuasan 62,51 – 81,25:

Tindak Lanjut :

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan pada Semester I Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi pelayanan melalui *morning report* setiap hari kerja
2. Memperbaiki pelayanan dan meningkatkan kecepatan pelayanan
3. Mengadakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan / kompetensi, *attitude* dan keterampilan pemberi layanan, salah satunya pelatihan *excellent customer service*
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
5. Penanganan komplain sesuai *grading complain*



6. Melakukan edukasi kepada pasien/keluarga serta petugas tata cara pendaftaran *online* baik secara langsung maupun melalui media cetak dan media sosial

### **IKU 3 : Tingkat Kepuasan Karyawan**

Tingkat kepuasan karyawan merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan karyawan. Survei kepuasan karyawan dilaksanakan secara internal oleh Komite Mutu Rumah Sakit.

#### Capaian :

Pencapaian tingkat kepuasan karyawan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk Semester I Tahun 2021 adalah 78,73.

#### Kendala :

- Beberapa sarana dan parasaran penunjang perlu dilakukan peremajaan
- Adanya ketidakpuasan terhadap transparansi pemberian remunerasi

#### Tindak Lanjut :

- Mengganti peralatan yang sudah rusak / tidak layak pakai dengan peralatan baru
- Penyempurnaan aplikasi MANGREMUN
- Pengembangan aplikasi Penilaian Kinerja berbasis Teknologi (AMPERA)

### **IKU 4 : Capaian WBK-WBBM**

Capaian WBK-WBBM adalah pengakuan dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian PAN RB atas layanan kesehatan yang diberikan RS sesuai dengan standar yang ditentukan sebagai penyedia layanan yang bebas dari korupsi (**good corporate governance**)

#### Capaian :

Pada Semester I Tahun 2021 capaian **WBK-WBBM** adalah sebesar 70 %. Capaian ini sudah sesuai dengan target pada Semester I Tahun 2021 yaitu 70%.



Salah satu yang menjadi kendala dalam pencapaian predikat WBK WBBM adalah penyelesaian Tindak Lanjut LHP masih dalam proses .

Kendala :

Rencana kerja dan tindak lanjut LHP terhambat dikarenakan adanya Pandemi Covid-19

Faktor Pendukung :

1. Telah dibuatkan SK Tim dengan revisi 2 (dua) kali
2. Dukungan dana terkecukupi
3. SDM handal
4. Telah dilakukan Selft Assesment untuk penilaian capaian masing-masing pokja
5. Rapat Tim WBK-WBBM dan menyusun rencana kerja tahun 2021
6. Menghilangkan faktor penghambat sehingga terlaksananya Pencanaan ZI pada bulan Oktober-November 2021

Tindak Lanjut :

1. Menghilangkan faktor penghambat sehingga terlaksananya Pencanaan ZI pada bulan Oktober-November 2021-07-12
2. Mengusulkan untuk dilakukan pembinaan dan pendampingan oleh Tim ITJEN Kementerian Kesehatan RI

**IKU 5 : Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)**

Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) merupakan sistem informasi yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan menghubungkan data pasien antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik dari yang tingkatnya lebih rendah ke tingkat lebih tinggi maupun tingkat yang setara (rujukan vertikal maupun horizontal) dalam rangka mempercepat proses rujukan dan memastikan pasien dapat dirawat sesuai dengan kapasitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menjadi tujuan rujukan.

Capaian :



Pada Semester I Tahun 2021 capaian persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) adalah 97,7%. Capaian ini sudah melampaui target Tahun 2021 yaitu 60%.

Faktor Pendukung :

1. Tersedianya fasilitas pendukung (IT) dan jaringan internet.
2. Adanya petugas triase yang ditugaskan sbg operator sistrute.
3. Operator sistrute adalah dokter triase yang di tetapkan dengan SK

**IKU 6 : Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi**

Adalah waktu tunggu pasien sejak pasien konsultasi terakhir dengan Dokter Spesialis Radiotherapi sampai dengan terapi dilaksanakan. Target Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi untuk Semester I Tahun 2021 adalah 80 hari.

Capaian :

Selama Semester I Tahun 2021 ada sebanyak 273 pasien yang menjalankan radioterapi dengan total waktu tunggu adalah 18.791 hari, sehingga capaian Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi pada Semester I Tahun 2021 adalah 69 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. 11 Data Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Semester I Tahun 2021**

Bulan	Total Waktu Tunggu Pasien	Jumlah Pasien Sinar Pertama
Januari	2167	45
Februari	492	13
Maret	7402	94
April	4175	52
Mei	2576	36
Juni	1979	33
<b>Rata-rata Waktu Tunggu = 18.791/273</b>		<b>69</b>

Faktor Penghambat :

Beberapa faktor penghambat Waktu Tunggu Pelayanan Radioterapi Semester I Tahun 2021 :

- 1) Pesawat radiasi Cobalt-60 shinva telah dinyatakan tidak dapat diperbaiki



2) Pesawat radiasi Cobalt-60 Equinox masih dalam proses ijin operasional ( menunggu visitasi BATAN dan BAPETEN )

Tindak Lanjut :

- 1) Penggantian unit Pesawat Teleterapi Cobalt-60
- 2) Pelayanan Radiasi eksternal menggunakan Pesawat LINAC
- 3) Sistem penjadwalan pasien yang terkomputerisasi
- 4) Penambahan SDM Instalasi Radioterapi ( Dokter, Fisikawan Medis dan RTT

**IKU 7 : Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi**

Adalah waktu tunggu pasien sejak pasien memenuhi persyaratan menjalankan operasi onkologi sampai dengan operasi onkologi dilaksanakan. Target Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi Semester I Tahun 2021 adalah 50 hari.

Capaian :

Selama Semester I Tahun 2021 ada sebanyak 618 pasien yang dilakukan tindakan operasi onkologi dengan total waktu tunggu adalah 6.880 hari, sehingga capaian Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Pasien Onkologi pada Semester I Tahun 2021 adalah 11 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. 12 Data Waktu Tunggu Operasi Onkologi Triwulan I Tahun 2021**

No	Uraian	Semester I Tahun 2021	
		Jumlah Pasien Operasi Onkologi	Total WTO
1	Onkologi Mata	34	82
2	Onkologi THT	36	89
3	Onkologi Obgyn	141	3987
4	Onkologi Bedah	407	2722
	<b>Total</b>	<b>618</b>	<b>6880</b>
	<b>Rata2 WTO Onkologi = 6.880 / 618</b>		<b>11 hari</b>

Faktor Pendukung :

- Jumlah dokter spesialis onkologi cukup memadai
- Koordinasi antara KSM dan Instalasi Bedah Sentral tentang penjadwalan operasi sudah cukup baik.
- Manajemen bed untuk pasien cukup baik



**IKU 8 : Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam**

Adalah Persentase jumlah pasien dengan STEMI onset <12 jam yang masuk ke IGD RSMH yang dilakukan tindakan IKP Primer sesuai standar waktu yang ditetapkan (kurang dari 180 menit)

Capaian :

**Tabel 5. 13 Data Capaian Door to Wire Time IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 Jam Semester I Tahun 2021**

No	Bulan	Semester I Tahun 2021	
		Jumlah Pasien	Jmlh Pasien dengan Respon Time < 180 menit
1	Januari	4	4
2	Februari	1	1
3	Maret	1	0
4	April	6	6
5	Mei	4	4
6	Juni	4	4
<b>Jumlah Rata-rata Door to Wire Time</b>		<b>20</b>	<b>19</b>
		<b>95%</b>	

Dari bulan Januari sampai Juni Tahun 2021 ada sebanyak 20 pasien jantung yang dilakukan tindakan IKP Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam, dan sebanyak 95% atau 19 pasien telah dilakukan tindakan IKP Primer dengan *respon time* kurang dari 180 menit. Hal ini telah mencapai target yang ditetapkan di tahun 2021 yaitu sebanyak 60%.

**IKU 9. Respon Time CABG**

CABG (*Coronary Artery Bypass Graft*) adalah tindakan operasi jantung (*tindakan bypass*) dengan menggunakan fasilitas termutakhir yaitu dengan *heart lung machine* dimana alat tersebut dapat menggantikan fungsi jantung di saat jantung tersebut dioperasi.

Respon Time CABG adalah waktu tunggu pasien sejak pasien direncanakan operasi jantung CABG sampai dengan operasi dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan. Untuk tahun 2021 telah ditetapkan target respon time CABG adalah kurang dari 48 jam.



Capaian :

**Tabel 5. 14 Data Capaian *Respon Time CABG* Semester I Tahun 2021**

No	Bulan	Tahun 2021	
		Jumlah Pasien CABG	Respon Time CABG (jam)
1	Januari	1	20.15
2	Februari	-	-
3	Maret	1	15.40
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>35.55</b>
<b>Rata-rata <i>Respon Time CABG</i></b>		<b>18 jam</b>	

Selama Semester I Tahun 2021 ada sebanyak 2 pasien yang dilakukan tindakan CABG dengan total waktu tunggu adalah 36 jam, sehingga rata-rata capaian *Respon Time CABG* Semester I Tahun 2021 adalah 18 jam.

Walaupun sudah mencapai target di Semester I Tahun 2021 ini, akan tetapi masih terdapat kendala beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan tindakan CABG, diantaranya :

- Rencana penambahan ruang OK atau ruang bedah khusus tindakan CABG
- Koordinasi dengan unit penanggung jawab belanja untuk pengadaan alat kesehatan yang dibutuhkan

#### **IKU 10. Jumlah Layanan Inovatif**

Layanan inovatif merupakan pengembangan dari layanan yang sudah ada dan/ atau layanan baru yang selama ini belum tersedia.

Capaian :

Sampai Semester I Tahun 2021 beberapa layanan inovatif yang telah dikembangkan di RSMH yaitu :

- 1) Terapi Plasma Konvalesen
- 2) Intervensi koroner advanced terhadap pasien dengan *Stenosis Left Main Bifurcation* menggunakan *cathlab* canggih Azurion dan IVUS (*Intravascular Ultrasound*) dan support IABP (*Intraaortic Balloon Counterpulsation*)



- 3) Terapi pengganti ginjal berkelanjutan dengan menggunakan mesin CRRT (*Continuous Renal Replacement Therapy*) bagi pasien Hemodialisa

Faktor Pendukung :

Adanya tenaga konsulen serta sarana prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan layanan tersebut

**IKU 11. Jumlah Pelatihan yang terakreditasi**

Jumlah pelatihan yang terakreditasi adalah pelatihan kompetensi yang tersertifikasi BPPSDM

Capaian :

Sampai dengan akhir periode Semester I Tahun 2021 baru ada 1 pelatihan kompetensi yang terakreditasi BPPSDM.

Faktor Penghambat :

Beberapa yang menjadi penghambat tidak tercapainya indikator ini :

- Pandemi Covid 19
- Permintaan addendum Perjanjian Kerja Sama (PKS) oleh Bapelkes

Tindak Lanjut:

- Penyusunan addendum PKS dengan Bapelkes

**IKU 12. Diklat Terakreditasi**

Diklat terakreditasi adalah Instalasi Diklat terakreditasi oleh Badan PPSDM.

Capaian :

Pada Semester I Tahun 2021 ini proses akreditasi Instalasi Pendidikan dan Pelatihan RSMH telah mencapai nilai 68.70% dari target Semester I Tahun 2021 yaitu 60%.

Faktor Pendukung :

- Fasilitas gedung pelatihan yang belum memenuhi standar
- SDM narasumber dan fasilitator belum seluruhnya tersertifikasi



Tindak Lanjut:

- Melakukan renovasi gedung sesuai standar
- Melaksanakan pelatihan bagi narasumber dan fasilitator yang belum tersertifikasi

**IKU 13. Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS**

Peningkatan kerjasama layanan kesehatan dengan pihak asuransi kesehatan untuk layanan JKN per tahun adalah jumlah kontrak kerjasama layanan kesehatan yang dilakukan RSMH (sebagai pemberi layanan kesehatan) dengan pihak asuransi kesehatan untuk layanan JKN selain BPJS.

Capaian :

Sampai dengan akhir Semester I Tahun 2021 baru ada 2 kontrak kerja sama baru dengan pihak asuransi kesehatan untuk layanan JKN, dari target Semester I Tahun 2021 yaitu 2 kerja sama, yaitu kerjasama RSMH dengan PT. Administrasi Medika (asmedika) dan PT. BNI *Life Insurance*.

Kendala :

- Kurangnya promosi layanan

Tindak Lanjut:

- Mengoptimalkan promosi kerja sama layanan kesehatan dengan pihak asuransi penjamin kesehatan

**IKU 14. Jumlah Kerjasama Layanan Preventif dan Promotif**

Peningkatan perjanjian kerjasama dengan instansi/ badan usaha untuk melakukan pelayanan kesehatan preventif dan promotif seperti MCU, Vaksinasi, dan lain-lain.

Capaian :

Selama periode Semester I Tahun 2021 ada 2 kontrak kerja sama baru, yaitu dengan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentang *Medical Check Up* terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun Anggaran 2021 dan DPRD Pemerintah Kabupaten Banyuasin tentang Pelaksanaan *Medical*



*Check Up* terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Banyuasin Tahun anggaran 2021.

Hal ini belum mampu mencapai target tahun 2021 sebanyak 6 kerja sama.

Kendala :

- Kurangnya promosi layanan

Tindak Lanjut:

- Mengoptimalkan promosi kerja sama layanan preventif dan promotif dengan pihak swasta / BUMN/ lain-lain

### **IKU 15. Jumlah Kerja Sama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan**

Peningkatan perjanjian kerjasama FK-Unsri, RSMH dan Pemerintah Kota/Kabupaten di wilayah Sumbagsel dalam hal layanan kesehatan.

Capaian :

Sampai dengan akhir Semester I Tahun 2021 sudah terdapat 10 kerja sama AHS dalam layanan kesehatan. Dan ini sudah mencapai target Semester I Tahun 2021.

Faktor Pendukung :

- a) Seluruh karyawan telah menjadi *Public Relation* dalam hal pemasaran layanan kesehatan yang ada di RSMH;
- b) Kebijakan manajemen RSMH untuk memangkas birokrasi perjanjian kerja sama layanan
- c) Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan RSMH;
- d) Peran aktif Unit Promosi Kesehatan dalam melakukan pemasaran kegiatan pelayanan RSMH

### **IKU 16. Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi**

Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi adalah peningkatan jumlah SDM yang dilatih untuk mendapatkan sertifikasi sesuai kompetensi.

Capaian :



Jumlah pegawai yang bersertifikasi pada Semester I Tahun 2021 sebesar 55.96% . Dari total seluruh SDM 277 orang yang sudah bersertifikasi sesuai kompetensi 155 orang. Capaian ini telah melampaui target di Semester I Tahun 2021 yaitu 65%.

**Tabel 5. 15 Data Jumlah SDM di Area Kritis Yang Tersertifikasi Kesehatan Semester I Tahun 2021**

No	Ruang	Jenis Pelatihan Dasar / Wajib	Jumlah Tenaga	Yg sudah Pelatihan
1	GICU	Intensif Dasar	44	42
2	PICU	Intensif Dasar	15	12
3	NICU	Intensif Dasar	27	24
4	CVCU	Intensif Dasar	14	11
5	NHCU	Intensif Dasar	13	11
6	Ruang Rawat Stroke Unit	BNLS	10	1
7	IGD	ENILS	64	49
8	ICU Covid-19	Intensif Dasar	90	5
<b>Total</b>			<b>277</b>	<b>155</b>

Kendala :

Adanya penambahan Ruang ICU covid pada area kritis yang mengakibatkan penambahan perawat yang belum memiliki pelatihan intensif dasar dan berdampak terhadap nilai SDM tersertifikasi di are kritis.

Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi ke Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian terkait pengadaan pelaksanaan pelatihan intensif dasar bagi pegawai di area kritis.

**IKU 17. Persentase Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen RS**

Persentase pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen RS adalah pengembangan sistem informasi manajemen mengacu pada penambahan fungsi pada modul yang ada maupun pembangunan baru sesuai dengan perkembangan zaman serta dan memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi informasi oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Capaian :



Di tahun 2021 RSMH berencana melakukan pengembangan / penambahan modul sistem informasi sebanyak 27 modul, yaitu :

1. Pembuatan sistem aplikasi Rekam Medik Elektronik Rawat Inap
2. Pengembangan sistem Aplikasi Rekam Medik Elektronik Rawat Jalan & IGD
3. Pengembangan *Website* RSMH
4. Pembuatan Aplikasi E-Plasma
5. Pembuatan Sistem Aplikasi *Dashboard* yang memuat informasi profil, Layanan, & keuangan
6. Pembuatan Sistem Aplikasi Pendaftaran *Online* Graha yang terintegrasi sampai pembayaran
7. Pembuatan Sistem Aplikasi Absensi *Online*
8. Pembuatan Sistem Aplikasi E-DM (*Duty Manager*)
9. Pengembangan Aplikasi E-Logistik
10. Pembuatan Aplikasi Regonline Pasien Baru
11. Pengembangan Sistem Aplikasi *Office Automation* (E-Office)
12. Monitoring Aset Rumah Sakit
13. Pembuatan Aplikasi Penjadwalan Operasi (SIJO)
14. Pengembangan Aplikasi Amanpedia
15. Pengembangan Aplikasi Rekrutmen Pegawai BLU
16. Pengembangan Aplikasi Rekrutmen Pegawai Jasa Perseorangan
17. Pengembangan Aplikasi Lelang Jabatan Internal
18. Pembuatan Sistem Aplikasi Perencanaan Belanja
19. Pembuatan Sistem Aplikasi Dashboard Rawat Inap
20. Pengembangan Sistem Aplikasi Dashboard IGD
21. Pengembangan sistem Aplikasi BIOS
22. Pembuatan Aplikasi E-Gizi
23. Pembuatan Aplikasi e-PKS
24. Pembuatan Dashboard TT Pasien Covid
25. Pembuatan Aplikasi WBS
26. Pembuatan Aplikasi SIJAROD
27. Pengembangan Sistem Aplikasi RS-Online



Sampai akhir Semester I Tahun 2021 proses pengembangan / penambahan modul sistem informasi sudah berjalan 13 modul yaitu mencapai 60.50% dari target Semester I Tahun 2021 sebesar 59%.

Kendala :

- Keterbatasan SDM yang ada saat ini baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
- Perangkat *hardware* dan *software* dalam pengelolaan sistem informasi yang perlu peremajaan dan *upgrade*.
- Proses bisnis pengembangan aplikasi pada setiap project memiliki perbedaan tingkat kerumitan
- Adanya aplikasi yang bersifat CITO
- Kurang pahamnya *stakeholder* dalam menyampaikan detail sistem yang dibutuhkan.

Tindak Lanjut :

- Mengajukan kembali kebutuhan tenaga IT
- Mengajukan kembali usulan peremajaan perangkat pendukung
- Mengajukan kembali usulan pengembangan SDM melalui pelatihan/kursus

**IKU 18. Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar**

Layanan unggulan RSMH Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 yaitu Layanan Jantung Terpadu dan Layanan Onkologi Terpadu.

Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan terstandar adalah jumlah dan kualitas sarana pendukung layanan unggulan yang memenuhi standar. Pemenuhan sarana medis dan non medis sesuai standar di tahun 2021 mengacu ke Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit dan pemberlakuan di RSMH ditetapkan dengan SK Direktur Utama nomor YK.02.02/XVII.2/1232/2018 tentang standar peralatan kesehatan di RSMH.



Capaian :

Ketersediaan sarana pendukung layanan unggulan pada Semester I Tahun 2021 yaitu 100%, telah mencapai target sebesar 100%. Dari 311 peralatan medis yang dibutuhkan, telah tersedia 311 peralatan medis atau sebanyak 100%. Sementara untuk sarana non medis telah 100% tersedia.

Tindak Lanjut :

- Meningkatkan anggaran pemeliharaan gedung
- Melakukan kontrak pemeliharaan mesin genset secara kontinyu
- Melakukan pemeliharaan UPS secara kontinyu
- Melakukan kontrak kerjasama dengan pihak ke 3 secara kontinyu

**IKU 19. Penurunan Jumlah komplain terhadap layanan kesehatan**

Penurunan jumlah komplain terhadap layanan kesehatan adalah keluhan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di RS yang disampaikan melalui media cetak, media elektronik dan kotak saran.

Capaian :

Selama periode Semester I Tahun 2021 (Januari-Juni) terdapat 10 komplain terhadap layanan kesehatan.

Tindak Lanjut :

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka penurunan jumlah komplain Semester I Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi pelayanan
2. Pelatihan pelayanan prima dan komunikasi efektif bagi tenaga pemberi layanan dan *frontliner*
3. Memperbaiki pelayanan dan meningkatkan kecepatan pelayanan
4. Penambahan tenaga pemberi layanan kesehatan
5. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan.



## **IKU 20. Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO)**

Pendapatan PNBP merupakan seluruh pendapatan (berbasis akrual) yang diperoleh RS, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni). Biaya Operasional merupakan seluruh biaya (berbasis akrual) yang dikeluarkan untuk operasional RS (BLU dan APBN), tidak termasuk biaya penyusutan.

Rasio PNBP terhadap biaya operasional (POBO) adalah jumlah PNBP tahun berjalan dibagi dengan total belanja Operasional (APBN+BLU) tahun berjalan.

### Capaian :

Pendapatan AkruaI PNBP pada Semester I Tahun 2021 adalah sebesar Rp247.024.465.594, sedangkan Total Beban Operasional Tanpa Beban Penyusutan sebesar Rp 53.817.699.688, sehingga pada Semester I Tahun 2021 capaian POBO adalah sebesar 73.17%. Capaian ini lebih tinggi dari standar yang ditetapkan dalam Perdirjend Perbendaharaan nomor 24 tahun 2018 tentang Perubahan atas Perdirjend Perbendaharaan nomor 36 tahun 2016 tentang pedoman penilaian Kinerja BLU Bidang Kesehatan yang menetapkan nilai Rasio PNBP terhadap biaya operasional (CRR) lebih dari 65 % telah mencapai skor maksimal.

### Faktor Pendukung :

Adanya perbaikan kualitas klaim tagihan dan ketepatan pembayaran klaim.

### Rencana Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan unit pengelola piutang terkait klaim dan penagihan piutang

## **IKU 21. Peningkatan Saldo BLU**

Peningkatan Saldo BLU adalah Nilai kas dan setara kas (Rekening Giro Bank dan deposito dibawah 3 bulan) yang dimiliki RS per tanggal laporan.



Capaian :

Saldo BLU per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp200.282.825.065 sedangkan saldo BLU per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.170.889.588.918, sehingga persentase peningkatan saldo BLU Semester I Tahun 2021 yaitu sebesar 117 %.

Faktor Pendukung :

- a) Adanya penerimaan klaim dari BPJS
- b) Adanya klaim atas pelayanan Covid-19

**5.1.3. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama**

Indikator Kinerja Individu Direktur Utama mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/2630/2016 Tentang Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/0173/2016 Tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum / Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Individu Direktur Utama untuk Semester I Tahun 2021 adalah sebagai berikut :



Tabel 5. 16 Capaian IKI Direktur Utama Semester I Tahun 2021

KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	STANDAR	BOBOT	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI														
					HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	SKOR	TOTAL												
1	2	3	4	5	6	7	8 = (5x7)	9	10	11 = (5x10)	12	13	14 = (5x13)	6	7	8 = (5x7)	9	10	11 = (5x10)	12	13	14 = (5x13)												
PELAYANAN MEDIS																																		
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	100%	0,05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5												
	2	Kepatuhan Penggunaan Formulirum Nasional (FORNAS)	≥80%	0,05	98,78	100	5	98,87	100	5	98,93	100	5	98,66	100	5	98,37	100	5	98,68	100	5												
	3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%	0,05	0	100	5	0	100	5	0,04	100	5	0	100	5	0	100	5	0	100	5												
	4	Penerapan Keselamatan Operasi	100%	0,05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	99,86	75	3,75	100	100	5												
Pengendalian Infeksi di RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0,075	0	100	7,5	0	100	7,5	0	100	7,5	0,00	100	7,5	0	100	7,5	0,18	100	7,5												
	6	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	≤5,8‰	0,075	2,36	100	7,5	2,28	100	7,5	5,67	100	7,5	0	100	7,5	5,86	75	5,63	0	100	7,5												
	7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0,05	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5	100	100	5												
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%	0,05	97,84	75	3,75	91,22	75	3,75	94,54	75	3,75	95,59	75	3,75	94	75	3,75	98,48	75	3,75												
	9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5%	0,05	1,38	100	5	1,23	100	5	0,74	100	5	1,19	100	5,00	1,25	100	5	1,13	100	5												
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8												
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	0,08	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8	100	100	8												
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 Menit	0,02	93,2	100	2	93,86	100	2	87,88	100	2	87,59	100	2	82,5	100	2	106,21	100	2												
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit	0,05	14,08	100	5	14,45	100	5	16,92	100	5	10,7	100	5	13,23	100	5	14,39	100	5												
	14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam	0,05	4,24	100	5	3,57	100	5	4,52	100	5	4,36	100	5	2,8	100	5	2,9	100	5												
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam	0,05	2,59	100	5	5,27	25	1,25	5,38	25	1,25	5,64	25	1,25	5,64	25	1,25	3,63	75	3,75												
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 Menit	0,05	29,83	100	5	29,43	100	5	29,9	100	5	29,8	100	5	29,6	100	5	29,98	100	5												
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	0,02	88,44	100	2	90,25	100	2	90,41	100	2	90,77	100	2	88,67	100	2	91,21	100	2												
PELAYANAN KEUANGAN																																		
Keuangan	18	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%	0,1		100	10		100	10	108,54	100	10		100	10		100	10	69,7	100	10												
					JUMLAH TS			98,75			JUMLAH TS			95			JUMLAH TS			95			JUMLAH TS			91,88			JUMLAH TS			97,5		
					NILAI IKI			2			NILAI IKI			2			NILAI IKI			2			NILAI IKI			1,875			NILAI IKI			2		

Sumber : Laporan PMKP Semester I Tahun 2021 Komite Mutu Rumah Sakit RSMH Palembang



#### 5.1.4. Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama

Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama mengacu pada isi kontrak antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Capaian Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. 17 Capaian IKT Direktur Utama Semester I Tahun 2021**

NO	INDIKATOR	STANDAR	TARGET TW I	HAPER TW I	Cn	TARGET TW II	HAPER TW II	Cn	KET
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	50%	50%	38%	125,60%	75%	38,00%	90,40%	
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	120,00%	
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPDP	80%	80%	82,71%	102,03%	85,00%	89,16%	105,43%	Pengumpulan data secara manual
4	Rasio PNBPN terhadap beban Operasional	75%	75%	108,54 %	126,83%	80,00%	73,17%	94,94%	
5	Modernisasi Pengelolaan BLI (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem/BIOS)	100%	100%	118%	110,80%	100,00%	120,00%	112,00%	

Sumber : Laporan PMKP Semester I Tahun 2021 Komite Mutu RS RSMH Palembang

#### 5.1.5. Promotif Preventif

Sebagai rumah sakit pusat rujukan dengan klasifikasi Kelas A, RSMH juga berperan sebagai rumah sakit Pembina di wilayah Sumatera bagian Selatan. Pembinaan bimbingan kepada rumah sakit jejaring di daerah Kabupaten/Kota telah dilakukan secara terintegrasi dengan Dinas kesehatan, Persi Daerah Sumsel, antara lain : memberikan penyuluhan baik di lingkungan rumah sakit maupun di media cetak dan televisi secara berkesinambungan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan program preventif promotif serta deteksi dini berbagai macam penyakit di masyarakat.

##### a. Kegiatan Promosi Kesehatan

1. Memberikan pendidikan dengan melakukan penyuluhan di :
  - Instalasi Rawat Jalan : Melaksanakan penyuluhan kelompok dan konseling (Konseling gizi, konseling KB, dll)
  - Instalasi Rawat Inap : Konseling di tempat tidur (*bedside health promotion*)



- Instalasi / bagian penunjang melaksanakan penyuluhan kelompok
- Memberikan edukasi melalui TV Kabel diruang tunggu Rawat Jalan
- 2. Melakukan asesmen individu dengan mengisi dan mengevaluasi form edukasi pasien dan keluarga terintegrasi di Instalasi Rawat Inap
- 3. Membagi area yang menjadi tanggung jawab SDM PKRS untuk melakukan asesmen edukasi.
- 4. Melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam acara promosi kesehatan :
  - Persadia, Thalassamia dan Perwatusi
  - Dialog interaktif bekerjasama dengan Sriwijaya TV
  - Dialog interaktif bekerjasama dengan RRI

#### **b. Pelayanan Pelanggan**

- Informasi Pelayanan Pelanggan (menyediakan petugas informasi untuk pelayanan pemberian informasi bagi pasien dan keluarga pada *counter* khusus yang terletak di Gedung IGD, Graha Eksekutif, dan Gedung Pendaftaran Rawat Jalan/ *Public Hall*)
- Penanganan Keluhan Pelanggan (menerima, mencatat dan menangani keluhan/ pengaduan pelanggan)
- Pelayanan *Social Worker*
  1. Membantu pasien rawat inap yang tidak memiliki keluarga
  2. Membantu ruangan melengkapi administrasi pasien untuk melakukan klaim ke BPJS :
    - a. Koordinasi dengan TU Rawat inap
    - b. Membuat surat ke Direksi, Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien, dan Kelompok Substansi Anggaran.
    - c. Membuat surat ke Dinas Sosial
  3. Membantu mengantar pasien yang tidak memiliki keluarga yang telah diperbolehkan Rawat Jalan ke panti sosial atau panti jompo dan ke Rumah Sakit Jiwa.

#### **5.1.6. Program Unggulan RS**

##### **A. Layanan Unggulan**

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024 layanan unggulan di RSMH berjumlah 2 layanan yaitu :



1) Pelayanan Jantung Terpadu sebagai pusat layanan penyakit jantung, pembuluh darah, dan otak yang saat ini telah didukung oleh berbagai fasilitas layanan diagnostik berupa elektrokardiografi atau rekam jantung, Treadmill test, Ekokardiografi transthorakal (TTE), Ekokardiografi transesofageal (TEE), *Holter Monitoring*, ABPM, *Vascular Ultrasound*, *Transcranial Doppler* (TCD), Foto toraks, *Multislice CT scan*, *MRI*, Laboratorium kateterisasi.

2) Pelayanan Onkologi terpadu, dimana pada pelayanan ini RSMH telah memiliki sarana Radiotherapi, Ruang Rawat khusus bagi pasien yang menjalani Kemoterapi dan Pelayanan obat kemoterapi pada ruang khusus secara terpadu. Disamping dukungan SDM seperti dokter spesialis konsultan onkologi dan dokter spesialis onkologi radiasi. Dalam rangka pengembangan layanan onkologi terpadu, dua tahun terakhir telah dibangun gedung Cobalt dan LINAC untuk layanan radioterapi dan pembelian alat radioterapi LINAC.

#### **B. Layanan Covid-19**

Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi serta bencana nasional di awal tahun 2020. Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/169/2020 tanggal 10 Maret 2020, RSMH ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan Covid-19 yang ada di Sumatera Selatan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang Nomor HK. 02.03/XVII.4/1123/2021 tanggal 11 Mei 2021 Tentang Alokasi dan Rincian Kode Tempat Tidur Rawat Inap RSMH telah memiliki daya tampung sebanyak 177 tempat tidur yang dialokasikan untuk pasien Covid-19 pada semester I Tahun 2021, dimana 26 tempat tidur diantaranya diperuntukkan untuk ruang perawatan intensif covid. Sepanjang Semester I 2021 , RSMH telah menangani 925 orang pasien Covid-19.

Seperti yang telah diuraikan mengenai capaian Indikator Kinerja Utama Semester I Tahun 2021, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan kinerja layanan dan keuangan di RSMH. Oleh sebab itu perlu dilakukan langkah-langkah dalam menghadapi Covid-19.



1. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi Covid-19 dan menuju kondisi *new normal* :  
Kesiapsiagaan internal rumah sakit yang telah dilakukan yaitu :
  - a. Manajemen SDM
    - Pendataan pegawai dengan komorbid
    - Pengaturan jumlah dan jadwal kerja petugas yang menangani Covid-19
  - b. Manajemen Layanan
    - Pengaturan Alur layanan (alur Covid-19 dan *non* Covid-19)
    - Penyusunan kebijakan zonasi dan penggunaan APD di lingkungan RSMH
    - Sosialisasi dan Pelatihan tentang Covid-19 bagi seluruh pegawai di RSMH
    - Webinar untuk tenaga medis dan perawat tentang Covid-19
    - Koordinasi dengan FK UNSRI untuk Pengaturan Peserta Didik
    - *Screening* petugas yang berisiko Covid-19
    - Pemberian penambah daya tahan tubuh (makanan, suplemen/vitamin) dan pemberian vaksinasi influenza bagi petugas area berisiko tinggi
  - c. Manajemen Sarana dan Prasarana
    - Penyiapan ruangan isolasi untuk pasien Covid-19 dan mengalokasikan sebanyak 177 Tempat Tidur untuk penanganan pasien Covid-19
    - Pengaturan pembuangan limbah area publik dan area layanan
    - Pengelolaan limbah medis. Pemusnahan limbah 2 x 24 jam dan pengaturan petugas
    - Melengkapi sarana cuci tangan di setiap gedung layanan
    - Tata kelola APD bagi petugas dan membuat pakaian kerja di unit layanan
    - Membuat tata kerja zonasi perkantoran dan pelayanan dengan pengaturan baju kerja khusus
    - Efisiensi tata kelola APD (Hazmat, Gown, Masker N95) dengan sistem reuseable sesuai standar



- Pengaturan sarana lingkungan kerja guna menghindari kontak erat, dengan membuat taman terbuka untuk istirahat dan makan petugas
  - Pemenuhan sarana medis (alat kesehatan) dan non medis penunjang layanan umum maupun kasus PIE
- d. Manajemen Keuangan
- Memprioritaskan belanja untuk pelayanan Covid-19 seperti belanja Farmasi, Alat Kesehatan, dan belanja pemenuhan Ruang Isolasi untuk kebutuhan penanganan Covid-19
  - Perhitungan pemberian remunerasi pegawai disesuaikan dengan penurunan penerimaan
  - Pemberian insentif bagi pegawai yang menangani pasien Covid-19
2. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan :
- a. Optimalisasi Teknologi
- Pendaftaran / Registrasi Rawat Jalan *Online*
  - Pelayanan Rawat Jalan secara daring/*online* melalui aplikasi *Telemedicine*
- b. Peningkatan Promosi Layanan Kesehatan
- Peningkatan layanan PIE
  - Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara berkala untuk pegawai dan pasien / pengunjung
- c. Pengembangan Layanan PIE
- Pengembangan pemeriksaan PCR mandiri
- d. Penyediaan Fasilitas Kebersihan dan APD
- Penyediaan tempat cuci tangan (wastafel, sabun, air mengalir) di setiap pintu masuk
  - Penyediaan *hand sanitizer* (ruang rawat dan perkantoran)
  - Penyediaan masker bagi pegawai, pasien dan keluarga pasien
  - Penyediaan APD lengkap untuk pegawai sesuai zonasi

### C. Layanan Geriatri

Sesuai amanat Permenkes Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2020 bahwa



Pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia serta meningkatnya jumlah geriatri (kelompok lanjut usia) sebanyak 6,6 persen dari penduduk Indonesia memotivasi RSMH untuk membuka layanan geriatri bagi pasien.

Perawatan geriatri ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu diantaranya ahli gizi, dokter penyakit dalam, psikolog, psikiatri, ahli rehabilitasi medik dan banyak ilmu lainnya. RSMH telah menyiapkan 28 tempat tidur untuk merawat pasien geriatri menempati gedung N ruang Ogan, sedangkan rawat jalan menempati gedung O ruang Kikim. Rawat jalan meliputi poli geriatri, *day* dan *home care*, konsul gizi, poli gigi, rehabilitasi medis sedangkan rawat inap meliputi perawatan akut dan kronis.

Sejak Covid19 ditetapkan sebagai pandemi dan bencana nasional, maka ruang rawat inap untuk pasien geriatri dialihkan menjadi ruang isolasi pasien Covid-19. Sementara untuk pasien geriatri yang rawat inap dialihkan ke ruang rawat inap non Covid dan Covid.

#### **D. Gerakan Indonesia Berseri (GIB)**

Beberapa kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan Gerakan Rumah Sakit Berseri di lingkungan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yaitu pembersihan lingkungan dalam rumah sakit (halaman, bangunan, toilet), pemeliharaan taman dan gedung, pengambilan sampel limbah cair dan outlet serta penanganan sampah / limbah medis dan non medis.

Salah satu upaya mendukung program produktifitas dan efisiensi di lingkungan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, telah dilakukan kegiatan pengolahan limbah, baik limbah medis maupun limbah domestik berdasarkan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*). Sampah organik yang berasal dari limbah domestik diolah menjadi pupuk kompos bersama sampah daun dari pohon/ tanaman di RSMH yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan taman di lingkungan RSMH.

Sejak ditetapkannya virus Corona sebagai pandemi dunia, RSMH juga melakukan upaya pencegahan penyebaran virus Corona, salah satunya dengan melakukan penyemprotan desinfektan pada arean



publik selain itu juga untuk limbah covid dilakukan penanganan pengolahan khusus.

Hasil *self assesment* GIB pada Semester I Tahun 2021 = 10.440 (kategori Bersih), yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.19.

**Tabel 5. 18 Self Assesment Rumah Sakit Bersih Semester I Tahun 2021**

No	Variabel	Bobot	Komponen yang Dinilai	Nilai	Triwulan II
1	Kebersihan Fisik Halaman	1	Kebersihan Fisik Halaman	100	855
			a. Tersedia tempat sampah tertutup yang mudah dijangkau	10	100
			b. Tidak ada sampah berserakan	10	85
			c. Tidak terdapat genangan air	10	65
			d. Terdapat pohon peneduh	5	50
			e. Pembatas jalan selalu bersih dari noda dan kotoran	10	90
			f. Pagar pembatas selalu bersih	10	90
			g. Tersedia penerangan luar ruangan ( <i>outdoor</i> )	10	90
			h. Tersedia kran air untuk pembersihan dan penyiraman	10	65
			i. Saluran air lancar	10	80
			j. Tidak ditemukan binatang pengganggu, seperti kucing, tikus, anjing, dll	5	40
			k. Taman terpelihara	10	100
2	Kebersihan Fisik Bangunan	2	Kebersihan Fisik Bangunan (secara umum dari semua ruangan)	100	820
			a. Tidak terdapat sampah berserakan	10	80
			b. Lantai bersih dan tidak licin	10	80
			c. Dinding berwarna terang dan bersih	10	85
			d. Ventilasi udara cukup atau menggunakan peralatan mekanik	10	80
			e. Sirkulasi udara baik disetiap bangunan	10	90
			f. Langit-langit bersih dan tidak bocor	10	70
			g. Penerangan cukup disetiap ruangan	10	85
			h. Instalasi kabel dan pipa rapi	10	70
			i. Bebas serangga dan binatang pengganggu	5	35
			j. Tidak berdebu	5	50
			k. Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun/desinfektan	10	95
3	Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi	3	Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi (secara umum dari semua toilet)	100	805
			a. Tersedia toilet yang cukup untuk pasien, pengunjung, dan petugas serta berfungsi dengan baik	20	150
			b. Toilet bersih, tidak berbau, dan kering	20	145
			c. Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun	20	190
			d. Bebas dari serangga pengganggu	10	75
			e. Kemiringan lantai cukup	10	75
			f. Tidak terdapat genangan air	10	75
			g. Sirkulasi udara baik	10	95
4	Penanganan Sampah	4	Penanganan Sampah	100	970
			a. Adanya pemilahan antara sampah medis dan non-medis	20	200
			b. Sampah tidak berserakan	20	185
			c. Tempat sampah tertutup dan dilapisi kantong plastik sesuai jenis sampah	20	185
			d. Tersedia tempat penampungan sementara dan diangkat setiap hari	20	200
			e. Tersedia fasilitas pemusnahan sampah medis atau bekerja sama dengan pihak ketiga	20	200



5	Ketersediaan Air Bersih	5	Ketersediaan Air Bersih	100	980
			a. Tersedia air bersih yang cukup untuk setiap kegiatan	50	480
			b. Kualitas air bersih memenuhi syarat	50	500
6	Hygiene dan Sanitasi Pangan	6	Hygiene dan Sanitasi Pangan (untuk pasien)	100	1000
			a. Makanan dikemas/disajikan dalam wadah bersih dan tertutup	50	500
			b. Penjamah makanan sehat, bersih, dan menggunakan APD	50	500
7	Pengolahan Limbah Cair	7	Pengolahan Limbah Cair	100	960
			a. Memiliki IPAL	40	400
			b. Saluran air limbah tertutup dan lancar	30	260
			c. Kualitas outlet limbah cair memenuhi baku mutu	30	300
8	Penanganan Serangga dan Binatang Pengganggu	8	Penanganan Serangga dan Binatang Pengganggu	100	520
			a. <b>Kepadatan jentik Aedes sp</b> yang diamati melalui indeks kontainer harus 0	50	200
			b. Semua ventilasi dilengkapi dengan kasa anti nyamuk	10	35
			c. Semua ruangan bebas dari kecoa terutama pada dapur, gudang makanan, dan ruang steril	10	70
			d. Tidak ditemukannya tanda-tanda keberadaan tikus, terutama pada daerah bangunan tertutup	10	70
			e. Tidak ditemukan alat di dalam ruang tertutup	10	75
			f. Tidak ditemukannya binatang pengganggu	10	70
9	Pelestarian Lingkungan	9	Pelestarian Lingkungan	100	440
			a. <b>Terdapat</b> pohon pelindung yang cukup	30	140
			b. Terdapat biopori	30	250
			c. Adanya pembuatan pupuk kompos	30	0
			d. Efisiensi penggunaan air	10	50
10	Gerakan Kebersihan	10	Gerakan Kebersihan	100	700
			a. <b>Adanya</b> Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya	50	200
			b. Adanya kebijakan tertulis mengenai Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya	50	500
11	Edukasi Perilaku Sehat	11	Edukasi Perilaku Sehat	100	500
			<b>Adanya media promosi</b> tentang kebersihan (memasang himbauan, stiker, poster, leaflet tentang kebersihan, larangan merokok, CTPS, dilarang meludah sembarangan)		
			a. Seluruh lingkungan RS	50	250
			b. Sebagian	50	250
12	Penyelenggaraan	12	Penyelenggaraan	100	890
			a. Memiliki unit kerja kebersihan	20	170
			b. Petugas kebersihan profesional dan bertanggung jawab	10	80
			c. Memiliki program pemeliharaan kebersihan	20	170
			d. Melaksanakan monitoring rutin	20	200
			e. Melaksanakan pencatatan	10	70
			f. Memiliki dukungan kebijakan tertulis direksi rumah sakit tentang upaya-upaya dalam mencapai rumah sakit bersih	20	200
13	Proper	13	Program Lingkungan	100	1000
			a. <b>Memiliki</b> penyimpanan Limbah B3	50	500
			b. Mengidentifikasi seluruh limbah B3	20	200
			c. Monitoring rutin setiap 6 bulan uji emisi	30	300
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>		<b>1,300</b>	<b>10,440</b>

Sumber : Laporan Instalasi Lingkungan dan K3RS RSMH Palembang



Kriteria Penilaian :	<5000	= Buruk
	5000 – 7500	= Sedang
	>7500	= Bersih

Hasil *self assesment* Rumah Sakit Bersih Semester I Tahun 2021 adalah 10.440 (kategori Bersih).

#### E. **Call Center Emergency / Layanan Poli Siaga**

*Call Center* dengan nomor 0711-315444 sebagai sarana komunikasi untuk mempercepat pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan RSMH, khususnya dalam rangka peningkatan pelayanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) di Sumatera Selatan.

#### F. **Pemantapan Mutu Eksternal (PME)**

Pemeriksaan laboratorium merupakan salah satu pemeriksaan penunjang yang sangat diperlukan dalam penatalaksanaan pasien di rumah sakit, baik pasien rawat jalan maupun rawat inap. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium diantaranya untuk skrining penyakit, penegakan diagnosis penyakit, menentukan berat ringannya penyakit, monitor terapi, dan penentuan prognosis penyakit.

Untuk menjaga keakuratan hasil laboratorium mutlak dilakukan Pemantapan Mutu Internal dan Eksternal (PME). Tujuan melakukan pemantapan mutu adalah untuk meningkatkan kualitas laboratorium, sehingga menambah kepercayaan dalam pemeriksaan laboratorium di Instalasi Laboratorium Sentral.

Pemantapan mutu internal dilakukan secara rutin masing – masing alat dengan menggunakan kontrol. Pemantapan Mutu Eksternal yang diikuti secara nasional dan internasional.

Pemantapan Mutu Eksternal di tahun 2021 yang diikuti diselenggarakan oleh :

1. BBLK untuk parameter pemeriksaan serologi : telur cacing, HIV, HBs AG, Anti HCV, TPHA dan VDRL. Siklus pertama dikerjakan bulan Mei dan Juni 2021, serta siklus kedua di bulan September dan Oktober 2021. Hasil *feed back* PME diterima sekitar 3 sampai dengan 4 bulan setelah pelaksanaannya. Hasil yang diterima selama Semester I



Tahun 2021 yaitu hasil Siklus II Tahun 2021 dimana pemeriksaan telur cacing dan Pemeriksaan Anti HCV, HBs Ag, Anti HIV, dan TPHA masuk kategori Ketepatan hasil baik, dan kategori kesesuaian strategi baik.

2. INAEQAS untuk parameter kimia klinik dan hematologi, hemostasis, dan Urinalisis. Bahan kontrol diterima dan dikerjakan dalam 2 siklus. Siklus pertama bulan April 2021, dan untuk siklus kedua di bulan November 2021. Hasil yang diterima selama Semester I Tahun 2021 yaitu hasil Siklus II Tahun 2020 :

- **Bidang Hematologi :**

Hasil hematologi parameter Hemoglobin, Hematokrit, hitung jumlah leukosit, eritrosit, pada kelompok seluruh peserta, metode, dan alat dengan hasil sangat baik hingga baik, ada beberapa parameter dengan hasil cukup. Untuk hasil sel darah tepi didapatkan hasil baik sekali.

- **Bidang Kimia Klinik :**

Hasil pemantapan mutu eksternal kimia klinik pada kelompok metode, kelompok alat, kelompok reagen, semua parameter masuk kategori cukup hingga sangat baik, kecuali beberapa parameter yang mendapat nilai kurang seperti pada parameter kalsium total di kelompok seluruh peserta, namun nilai kalsium total untuk kelompok metode, alat, dan reagen hasil sangat baik. Hal ini dapat disebabkan populasi peserta yang sama metode, alat, dan reagensia sedikit, sehingga pada kelompok peserta hasil kurang, namun kelompok metode, alat, dan reagen sangat baik.

- **Bidang Hemostasis**

Hasil PME parameter hemostasis (PT, APTT, dan fibrinogen) masuk kategori sangat baik.

- **Bidang Urinalisis**

Untuk semua parameter urinalisis (BJ, pH, protein, glukosa, bilirubin, darah, keton, nitrit, leukosit esterase) masuk kategori baik



## G. Kalibrasi

Sesuai amanat dalam Permenkes Nomor 54 Tahun 2015, untuk menjamin tersedianya alat kesehatan sesuai standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, manfaat, keselamatan dan layak pakai perlu dilakukan pengujian dan atau kalibrasi.

Total alat yang direncanakan akan dilakukan kalibrasi pada tahun 2021 sebanyak 2.800 alat, akan tetapi sampai dengan akhir Semester I Tahun 2021 kegiatan kalibrasi belum terlaksana, akan dilaksanakan di awal Semester II tahun 2021.

## H. Kegiatan Pendidikan dan Penelitian

Tenaga kesehatan tidak lagi hanya sebatas dalam pelayanan medik terutama upaya kuratif saja, tetapi lebih jauh dari itu tenaga kesehatan menjadi SDM penentu dalam pencapaian upaya kesehatan yang lebih baik, komprehensif dan berkualitas. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/*workshop* di dalam dan diluar rumah sakit, webinar, izin/ tugas belajar serta penelitian.

**Tabel 5.19 Kegiatan Pertumbuhan Penelitian Semester I Tahun 2021**

Peneliti	Penelitian Tahun 2021						Total Semester I
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
D.III	-	-	-	-	-	-	-
S.1	7	2	-	3	-	2	14
S.2	-	1	1	-	-	1	3
PPDS	14	10	5	13	7	6	55
DPJP	3	-	2	1	-	1	7
<b>TOTAL</b>							<b>79</b>

Sumber : Laporan Semester 1 Tahun 2021 Kelompok substansi Pendidikan dan Penelitian

Tabel 5.20 Menunjukkan kegiatan pertumbuhan bidang penelitian selama Semester I Tahun 2021, dimana secara umum penelitian yang sedang berlangsung di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebanyak 79 penelitian. Penelitian yang paling banyak berasal dari penelitian oleh PPDS.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM RSMH, telah dilakukan juga kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam bentuk *inhouse training* maupun virtual seperti terlihat pada tabel 5.21.



**Tabel 5. 20 Kegiatan Peningkatan SDM RSUP Dr.Mohammad Hoesin Semester I Tahun 2021**

No	Kegiatan	Semester I Tahun 2021
1	Tugas Belajar	13
2	Izin Belajar	3
3	Pelatihan dengan Surat Tugas / Surat Izin	2272
4	Pelatihan <i>in House Training</i> dan Swakelola	1918
5	<i>Webinar</i>	0
6	Seminar Ilmiah Virtual	8068
<b>Total</b>		<b>12.274</b>

Sumber : Laporan Semester 1 Tahun 2021 Kelompok substansi Pendidikan dan Penelitian

Tabel 5.21 Menunjukkan bahwa pegawai RSMH yang ditugaskan dalam rangka peningkatan kemampuan SDM selama periode Semester I Tahun 2021 berjumlah 12.274 peserta.

## 5.2. REALISASI ANGGARAN

Realisasi belanja selama Semester I Tahun 2021 seperti terlihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 5. 21 Realisasi Belanja Semester I Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2020

MAK	URAIAN	ALOKASI 2021 REVISI 4	REALISASI SEMESTER I TH 2021	%	ALOKASI 2020 REVISI 3	REALISASI SEMESTER I TH 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A. DANA OPERASIONAL DAN INVESTASI (RM)</b>		Rp 112,944,978,000	Rp 54,750,712,114	48.5	Rp 96,670,599,000	Rp 51,506,406,629	53.3
51	Belanja Pegawai	Rp 103,944,978,000	Rp 52,623,680,617	50.6	Rp 91,670,599,000	Rp 46,507,257,089	50.7
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 70,615,126,000	Rp 36,759,646,100	52.1	Rp 61,034,483,000	Rp 31,918,195,920	52.3
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 1,223,000	Rp 547,215	44.7	Rp 1,026,000	Rp 438,382	42.7
511121	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	Rp 5,111,943,000	Rp 2,536,458,610	49.6	Rp 4,524,555,000	Rp 2,232,004,970	49.3
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	Rp 1,454,386,000	Rp 732,009,616	50.3	Rp 1,348,739,000	Rp 646,131,228	47.9
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp 418,578,000	Rp 315,260,000	75.3	Rp 390,110,000	Rp 163,615,000	41.9
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 7,815,738,000	Rp 4,203,889,000	53.8	Rp 6,916,580,000	Rp 3,536,722,000	51.1
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	Rp 637,096,000	Rp 297,184,966	46.6	Rp 180,605,000	Rp 161,467,909	89.4
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp 3,462,587,000	Rp 1,973,300,160	57.0	Rp 3,297,701,000	Rp 1,499,383,680	45.5
511129	Belanja Uang Makan PNS	Rp 12,384,595,000	Rp 4,917,313,300	39.7	Rp 12,007,080,000	Rp 5,578,501,000	46.5
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp 1,164,306,000	Rp 528,675,000	45.4	Rp 1,090,320,000	Rp 455,780,000	41.8
512211	Belanja Uang Lembur	Rp 879,400,000	Rp 359,396,650	40.9	Rp 879,400,000	Rp 315,017,000	35.8
52	Belanja Barang	Rp 9,000,000,000	Rp 2,127,031,497	-	Rp 5,000,000,000	Rp 4,999,149,540	100.0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp -	Rp -	-	Rp 5,000,000,000	Rp 4,999,149,540	100.0
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp 5,000,000,000	Rp 1,592,831,127	-	Rp -	Rp -	-
523121	Belanja Pemeliharaan Alat Medik	Rp 4,000,000,000	Rp 534,200,370	-	Rp -	Rp -	-
53	Belanja Modal	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-
532111	Belanja Modal Peralatan & Mesin	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-
532119	Belanja Modal Peralatan & Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-
533111	Belanja Modal Gedung & Bangunan	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-
<b>B. DANA PNPB</b>		Rp 809,774,965,000	Rp 230,984,426,585	28.5	Rp 655,850,281,000	Rp 222,694,964,287	34.0
52	Belanja Barang	Rp 628,721,891,000	Rp 222,494,740,269	35.4	Rp 575,820,214,000	Rp 220,577,309,005	38.3
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	Rp 244,161,867,000	Rp 95,471,263,424	39.1	Rp 210,398,748,000	Rp 94,355,816,876	44.8
525112	Belanja Barang BLU	Rp 5,593,130,000	Rp 619,729,400	11.1	Rp 2,595,786,000	Rp 247,800,945	9.5
525113	Biaya Jasa BLU	Rp 15,950,880,000	Rp 6,395,118,199	40.1	Rp 14,500,800,000	Rp 6,211,575,158	42.8
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	Rp 36,340,641,000	Rp 3,689,144,505	10.2	Rp 25,935,936,000	Rp 2,100,191,498	8.1
525115	Belanja Perjalanan BLU	Rp 1,361,766,000	Rp 400,486,302	29.4	Rp 2,627,316,000	Rp 458,693,524	17.5
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	Rp 71,471,383,000	Rp 27,909,662,493	39.1	Rp 56,431,187,000	Rp 21,000,344,400	37.2
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	Rp 188,958,320,000	Rp 69,996,477,144	37.0	Rp 263,330,441,000	Rp 96,202,886,604	36.5
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 2,093,750,000	Rp 752,412,579	35.9	Rp -	Rp -	-
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 60,301,954,000	Rp 16,840,146,223	27.9	Rp -	Rp -	-
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 2,488,200,000	Rp 420,300,000	16.9	Rp -	Rp -	-
53	Belanja Modal	Rp 181,053,074,000	Rp 8,489,686,316	4.7	Rp 80,030,067,000	Rp 2,117,655,282	2.6
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU	Rp 146,810,706,000	Rp 934,741,316	0.6	Rp 45,219,984,000	Rp 416,920,500	0.9
537122	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 26,453,616,000	Rp 6,901,060,000	26.1	Rp -	Rp -	-
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	Rp 7,267,282,000	Rp 179,821,000	2.5	Rp 34,810,083,000	Rp 1,700,734,782	4.9
537123	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 521,470,000	Rp 474,064,000	90.9	Rp -	Rp -	-
<b>TOTAL (A+B)</b>		Rp 922,719,943,000	Rp 285,735,138,699	31.0	Rp 752,520,880,000	Rp 274,201,370,916	36.4

Sumber : Laporan Realisasi Belanja Semester I Tahun 2021 (Kelompok Substansi Anggaran)

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa realisasi Semester I Tahun 2021 yaitu sebesar 30,97% dari alokasi sebesar Rp922.719.943.000 atau sebanyak Rp285.735.138.699.



### 5.3. UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN WTP DAN ZONA INTEGRITAS

Strategi dan langkah-langkah untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Semester I Tahun 2021, antara lain :

1. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) sesuai peraturan yang berlaku.
2. Penyampaian Laporan Keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Audit Laporan Keuangan oleh KAP
4. Pemutakhiran data persediaan BMN melalui *update* data di SIMAK Persediaan secara rinci.
5. Pemasangan spanduk dan banner tentang gratifikasi

### 5.4. PRESTASI YANG DICAPAI PADA SEMESTER I TAHUN 2021

- Penghargaan “RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang as **THE BEST PROVIDER** for May 2021 Based On Customer Satisfaction Survey ”
- Penghargaan “**SULIANTI AWARD**” sebagai Juara Pertama Kategori Video Inovatif.
- Penghargaan “**SULIANTI AWARD**” sebagai Juara Kedua Penulisan Artikel “Adaptasi Kebiasaan Baru”
- Penghargaan “**SULIANTI AWARD**” sebagai Juara Kedua Lomba Fotografi



# BAB VI

# P E N U T U P



## BAB VI PENUTUP

Keberhasilan pencapaian kinerja pada Semester I Tahun 2021 akan menentukan kinerja RSMH pada periode selanjutnya. Berdasarkan pencapaian kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Tingkat kesehatan RSMH pada Semester I Tahun 2021 dengan nilai **84,04** tergolong “**BAIK AA**” ( $80 < TS \leq 95$ ) diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Keuangan sebesar 21,75 dan Indikator Kinerja Pelayanan sebesar 62,29.
- b) Dari 21 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2020-2024, terdapat 2 indikator yang belum mencapai target Semester I Tahun 2021 yaitu indikator Tingkat Kepuasan Karyawan dan Peningkatan jumlah SDM yang tersertifikasi. Yang menjadi kendala dalam pencapaian indikator Tingkat Kepuasan Karyawan diantaranya sarana dan parasaran penunjang perlu dilakukan peremajaan, ketidakpuasan terhadap transparansi pemberian remunerasi. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu : mengganti peralatan yang sudah rusak / tidak layak pakai dengan peralatan baru, penyempurnaan aplikasi MANGREMUN, pengembangan aplikasi Penilaian Kinerja berbasis Teknologi (AMPERA). Sedangkan yang menjadi kendala dalam pencapaian indikator Peningkatan Jumlah SDM yang tersertifikasi diantaranya adanya penambahan Ruang ICU covid pada area kritis yang mengakibatkan penambahan perawat yang belum memiliki pelatihan intensif dasar dan berdampak terhadap nilai SDM tersertifikasi di are kritis. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan koordinasi ke Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian terkait pengadaan pelaksanaan pelatihan intensif dasar bagi pegawai di area kritis.
- c) Target penerimaan BLU pada Semester I Tahun 2021 sebesar Rp260,401,030,832, jika dibandingkan dengan target penerimaan Tahun 2021 sebesar Rp667.250.000.000, nilai ini mencapai 39.02%. Sementara piutang Semester I Tahun 2021 Rp74.968.169.660. Sedangkan untuk penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) telah terealisasi sebesar 48% (Rp54.750.712.114.000,00) dari total rencana pendapatan RM sebesar Rp112.944.978.000,00.



- d) Realisasi Belanja Semester I Tahun 2021 yaitu 31% (Rp285.735.138.699) dari total pagu sebesar Rp. 922.719.943.000.
- e) Prestasi yang dicapai pada Semester I Tahun 2021 adalah :
- Penghargaan “RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang as **THE BEST PROVIDER** for May 2021 Based On Customer Satisfaction Survey”
  - Penghargaan “**SULIANTI AWARD**” sebagai Juara Pertama Kategori Video Inovatif.
  - Penghargaan “**SULIANTI AWARD**” sebagai Juara Kedua Penulisan Artikel “Adaptasi Kebiasaan Baru”
  - Penghargaan “**SULIANTI AWARD**” sebagai Juara Kedua Lomba Fotografi



# LAMPIRAN



**Lampiran 1. Perjanjian Kinerja RSMH Tahun 2021**

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS

Jabatan : Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Maret 2021

PihakKedua,

**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama



**dr. Bambang Eko S., Sp.KJ, MARS**  
NIP. 196204301987111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>A Perspektif Konsumen</b>				
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat Kesehatan BLU	80
		2	Tingkat Kepuasan Pasien	79%
		3	Tingkat Kepuasan Karyawan	80%
		4	Capaian WBK, WBBM	Pencanangan ZI
		5	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	60%
<b>B Perspektif Bisnis Internal</b>				
1	Terwujudnya Pusat Onkologi Terpadu	6	Waktu tunggu pelayanan radioterapi	60 hari
		7	Waktu Tunggu Pelayanan Operasi Onkologi	50 hari
2	Terwujudnya Pusat Jantung Terpadu	8	Capaian Door to Wire Time IKP (Intervensi Koroner Perkutan) Primer pada Pasien STEMI onset <12 jam	60%
		9	Respon Time CABG	≤48 Jam
3	Terwujudnya Layanan yang Inovatif dan Unggul	10	Jumlah Layanan Inovatif	4 Layanan
4	Terwujudnya Pusat Pelatihan yang Unggul	11	Jumlah Pelatihan yang Terakreditasi	2 pelatihan
		12	Diklat Terakreditasi	65%
5	Terwujudnya Kerja Sama Layanan Kesehatan	13	Jumlah Kerja Sama dengan asuransi kesehatan Non BPJS	4 kerja sama
		14	Jumlah Kerja Sama Layanan Preventif Promotif	6 kerja sama
6	Terwujudnya Kerja Sama AHS	15	Jumlah Kerja Sama Pendidikan dalam Layanan Kesehatan	11 kerja sama
<b>C Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan</b>				
1	Terwujudnya SDM Kompeten	16	Peningkatan Jumlah SDM yang Tersertifikasi	75%
2	Sistem Informasi RS Terpadu dan Handal	17	Persentase Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen RS	80%



No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
3	Terwujudnya Sarana Sesuai Standar	18	Ketersediaan Sarana Pendukung Layanan Unggulan Terstandar	80%
4	Terwujudnya Budaya Organisasi Melayani	19	Penurunan Jumlah Komplain Terhadap Pelayanan Kesehatan	60
<b>D Perspektif Keuangan</b>				
1	Terwujudnya Produktifitas dan Efisiensi	20	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)	75%
		21	Peningkatan Saldo BLU	105%

**Program**

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
2. Program Dukungan Manajemen

**Anggaran**

Rp.667.250.000.000

Rp.112.944.978.000

**Total**

**Rp.780.194.978.000**

Pihak Kedua,

**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS**  
NIP 196205231989031001

Jakarta, 12 Maret 2021

Pihak Pertama

**dr. Bambang Eko S., Sp.KJ, MARS**  
NIP 196204301987111001



**Lampiran 2. Laporan Realisasi Anggaran RSMH Semester I Tahun 2021**

**RUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	30 Juni 2021			30 Juni 2020
		Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran	Realisasi
<b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>					
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	667.250.000,000	260.516.291,246	39.04	326.521.286,138
Jumlah Pendapatan dan Hibah		667.250.000,000	260.516.291,246	39.04	326.521.286,138
<b>B. Belanja</b>					
1. Belanja Pegawai	B.2.1	103.644.976,000	52.623.680,617	50.63	49.507.257,069
2. Belanja Barang	B.2.2	637.721.891,000	234.621.771,766	35.22	229.576.458,544
3. Belanja Modal	B.2.3	181.053.074,000	8.489.686,318	4.69	2.117.665,282
Jumlah Belanja		922.419.941,000	285.735.138,699	30.97	274.201.376,816
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIRPA)			(26.216.647,453)		



## FOTO KEGIATAN SEMESTER I TAHUN 2021



Perkenalan mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK UNSRI – RSMH Periode Januari 2021 di Gedung Azwar Agoes FK UNSRI tanggal 4 Januari 2021



Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pejabat Non Struktural di Lingkungan RSMH Palembang, Aula Utama Lantai 2 RSMH, tanggal 6 Januari 2021



Penyuluhan Kesehatan dalam rangka HUT RSMH dengan tema “ Pencegahan dan Penanganan COVID-10”, di Taman Edukasi Publik tanggal 7 Januari 2021



Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah dalam rangka ke-64 di Aula Utama Lantai 1 RSMH, tanggal 7 Januari 2021



Puncak Acara HUT RSMH ke-64 , di Aula Utama RSMH Lantai 2 tanggal 8 Januari 2021



Ziarah ke makam dr.Mohammad Hoesin , di Pemakaman Kebung Bungan Palembang tanggal 11 Januari 2021



Terapi Plasma Konvalesen di RSMH Palembang,  
di Unit Transfusi Darah (UTD) RSMH 13 Januari 2021



Pelaksanaan Imunisasi Covid-19, bagi pegawai RSUP  
Dr Mohammad Hoesin Palembang di buka oleh  
Direktur utama RSMH ,di Graha Eksekutif tanggal 14  
Januari 2021



Sosialisasi dan pengenalan alat ECMO (Extra  
Corporeal Membrane Oxygenator), di Aula Lantai 2  
RSMH tanggal 28 Januari 2021



Pelatihan General Emergency Life Support (GELS)  
RSMH berkerja sama dengan Perhimpunan Dokter  
Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia



Pelatihan 'Etik Kedokteran' oleh Direktur SDM  
Pendidikan dan Penelitian RSMH dr.MSY.Rita Dewi  
Mustika Susilawati,Sp.A(K).MARS bagi peserta  
di Instalasi Diklat RSMH tanggal 2-4 Februari 2021  
di Aula Instalasi Diklat



Jumpa Pers dalam rangka "Vaksinasi COVID-19 untuk  
Nakes usia 60 tahun" dengan Direktur Pelayanan  
Medik Keperawatan dan Penunjang RSMH  
dr.Hj.Zubaedah, Sp.P., MARS, di Graha Eksekutif  
tanggal 8 Februari 2021



Multidiscipline Oncology Meeting dalam rangka peringatan Hari Kanker Sedunia 2021 "Head and Neck, Orthopedic, and Neuro Oncology", kerjasama, RSMH dan IDI, tanggal 13 Februari 2021



Operasional Mesin Terapi Pengganti Ginjal Berkelanjutan (continuous renal replacement therapy/CRRT), di RSMH Februari 2021



Sosialisasi Peraturan Kepolisian No.04 Tahun 2020 Tentang Pamswakarsa dan supervisi uniform dan atribut Oleh Binmas Polda Sumsel, Aula RSMH 23 Februari 2021



RSMH Juara Pertama Lomba Video Ketangkasan Dril Tingkat T dan Drill Borgol & Video Kreatif "Satpam Tangguh Dimasa Pandemi", tanggal 27 Januari 2021



Virtual webinar "Implementasi Vaksin COVID-19 di Indonesia Tahun 2021", di RSMH Palembang tanggal 25 Februari 2021



Pelatihan Kepemimpinan dan Duty Manager RSUP Dr. Mohammad Hoesin, di Aula Utama Lantai 2 RSMH tanggal 1 Maret 2021



Pekan Glaukoma Sedunia 2021 RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang “ Kenali Glaukoma Sejak Dini Si Pencuri Penglihatan ” melalui zoom meeting, tanggal 11 Maret 2021



Studi Banding dari RSUD Kayuagung terkait layanan COVID-19 di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang di Ruang Rapat Dewan Pengawas RSMH tanggal 18 Maret 2021



Konfigurasi Sistem Manajemen Pengamanan objek Vital di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang oleh DIT .PAMOBVIT POLDA SUMSEL, di Ruang Rapat Dewan Pengawas RSMH tanggal 22 Maret 2021.



Bimbingan Kerohanian pada salah satu pasien di RSMH Palembang di Ruang IBS RSMH tanggal 5 Maret 2021.



RSM Pejabat Non Struktural RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Ruang Aula Lantai II RSMH Palembang tanggal 5 Mei 2021.



Kunjungan dari RS Otak DR.Drs.M.Hatta Bukit Tinggi ke RSMH Palembang Dalam Rangka Peningkatan Kopetensi Perawat Hemodialisa tanggal 24 Mei 2021



Pertemuan Jajaran Direksi dengan Kepala Perwakilan BPKP Dalam Pembahasan Manajemen Resiko di RSMH Palembang, tanggal 25 Mei 2021



Peringatan Hari Hipertensi Sedunia di Taman Edukasi RSMH Palembang, tanggal 27 Mei 2021



Kegiatan Penanganan Penyakit Jantung dengan Tindakan IVUS, tanggal 15 Juni 2021



Kegiatan Vaksinasi COVID-19 Pegawai PT.POS Indonesia Kantor Regional III Palembang oleh Tim Vaksinator RSMH Palembang, tanggal 16 Juni 2021



Kegiatan Edukasi Kesehatan dan Dialog Interaktif Hari Donor Sedunia di Taman Edukasi RSMH Palembang, tanggal 17 Juni 2021



Kegiatan Pelatihan Satuan Pengamanan Anggota Satpam RSMH di Instalasi Diklat RSMH Palembang, tanggal 22 Juni 2021



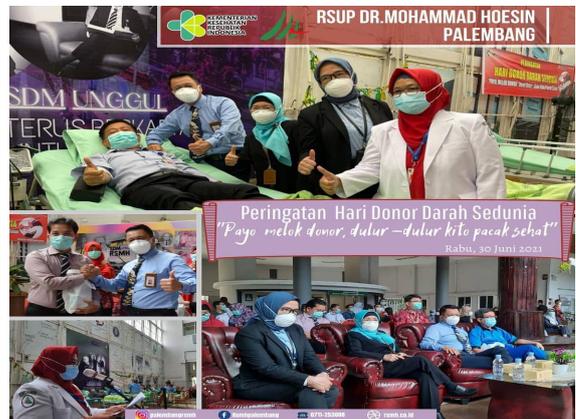
Kegiatan Pelantikan Pejabat Non Struktural di Lingkungan RSMH di Aula Lantai 2 RSMH Palembang, tanggal 22 Juni 2021



Kegiatan Vaksinasi COVID-19 Bagi Anggota Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) dari Tim Vaksinator RSMH Palembang di Kantor Bank Indonesia Palembang, tanggal 24 Juni 2021



Kegiatan Serah Terima Jabatan di Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang, di Aula Utama Lantai 2 RSMH Palembang, tanggal 25 Juni 2021



Kegiatan aksi Donor Darah RSMH Peringatan Hari Donor Darah Sedunia, Aula Lantai 1 RSMH Palembang, tanggal 30 Juni 2021

## PENGHARGAAN SEMESTER I TAHUN 2021



Penghargaan "RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang as **THE BEST PROVIDER** for May 2021 Based On Customer Satisfaction Survey"



Penghargaan "SULIANTI AWARD 2021"  
Kategori Video Inovatif, Kategori Penulisan Artikel dan Fotografi